



LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PNS BerAKHLAK

**PERBAIKAN RESIDU PETA PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP DI
KANTOR PERTANAHAN KOTA BALIKPAPAN
(Studi Kasus: Kelurahan Karang Rejo)**

Disusun Oleh :

Nama : ALFIN ADI BASKORO, S.T.

NIP : 199808092022041001

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN IV
PUSAT PENGEMBANGAN SUBERDAYA MANUSIA (PPSDM)
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022**



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul: Perbaikan Residu Peta Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan (Studi Kasus: Kelurahan Karang Rejo), yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang 1 (Satu) Angkatan IV (Empat):

Nama : Alfin Adi Baskoro, S.T.
NIP : 199808092022041001
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Balikpapan

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Senin, tanggal 3 Agustus 2022.

Menyetujui:

Bogor, 3 Agustus 2022

Coach

Ir. ACHMAD TAUFIK HIDAYAT, M.Si

NIP : 197002141995031002

Balikpapan, 3 Agustus 2022

Mentor

ARDIYAN SYAMSI, S.Pr.

NIP 198505032009031002

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan hidayahnya dan memberi penulis kesempatan dalam laporan aktualisasi dengan judul “Perbaikan Residu Peta Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan, Studi Kasus: Kelurahan Karang Rejo”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada keluarga inti penulis, yaitu kedua orang tua penulis, Halifi dan Titik Suharti yang selalu mendukung menyelesaikan laporan ini. Serta kedua adik penulis, Alviana Khusnul Khotimah dan Lifia Atika Dewi yang memberikan semangat dalam mengerjakan laporan ini. Selain itu, tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak terkait dengan penelitian, diantaranya:

1. Bapak Drs. Herman Hidayat, M.Si selaku Kepala Kantor Pertanahan Kota Balikpapan;
2. Bapak Ardiyan Syamsi, S.Tr selaku mentor dan Kepala Seksi Survei dan Pemetaan atas bimbingan dan arahannya selama proses pembuatan laporan aktualisasi;
3. Bapak Ir. Achmad Taufiq Hidayat, M.Si. selaku coach atas segala bimbingan dan saran kepada penulis dalam pembuatan laporan aktualisasi;
4. Bapak dan Ibu Widyaiswara yang telah memberikan ilmu dan membimbing selama Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil;
5. Seluruh rekan kerja di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kota Balikpapan atas saran, masukan, dan dukungannya;
6. Teman-teman Pelatihan Dasar Golongan III Angkatan IV Kelompok I Kementerian ATR/BPN Tahun 2021 yang telah menjalani pelatihan dasar Bersama

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan laporan aktualisasi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan

penulis terima dengan senang hati agar laporan aktualisasi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga laporan aktualisasi ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik mungkin bagi siapapun yang membaca.

Balikpapan, 5 Agustus 2022

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'A' followed by 'di Baskoro'.

Alfin Adi Baskoro, S.T.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Organisasi.....	3
1.3 Tugas dan Fungsi.....	5
1.4 Struktur Organisasi.....	7
1.5 Program dan Kegiatan Saat Ini.....	8
BAB II LAPORAN AKTUALISASI	9
2.1 Identifikasi Isu	9
2.2 Pemilihan Isu.....	10
2.3 Penentuan Gagasan Pemecahan Isu.....	11
2.4 Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	14
2.5 Jadwal Kegiatan Aktualisasi	25
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	26
3.1 Role Model.....	26
3.2 Realisasi Aktualisasi.....	27
3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi.....	43
3.4 Tindak Lanjut.....	44
BAB IV PENUTUP.....	46
4.1 Kesimpulan.....	46
4.2 Rekomendasi.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	50
BIODATA PENULIS	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pemilihan Isu dengan menggunakan USG.....	11
Tabel 2 Metode tapisan mc. namara	13
Tabel 3 Kegiatan rencana aktualisasi.....	15
Tabel 4 Jadwal rencana kegiatan	25
Tabel 5 Lampiran detail flowchart S.O.P.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bidang tanah terdeliniasi di Kelurahan Karang Rejo.....	3
Gambar 2 Diagram Fishbone	12
Gambar 3 Inventarisasi data residu PTSL.....	28
Gambar 4 Lokasi Sampel Pengukuran.....	29
Gambar 5 Kegiatan Pengukuran Lapangan	31
Gambar 6 Gambar Ukur.....	32
Gambar 7 Hasil delineasi PTSL 2017.....	33
Gambar 8 PBT revisi	33
Gambar 9 S.O.P Perbaikan Peta Bidang Tanag	35
Gambar 10 Flowchart Perbaikan Peta Bidang Tana.....	36
Gambar 11 Penyusunan Laporan.....	38

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kota Balikpapan	7
---	---

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Petunjuk Teknis PTSL Tahun 2022, Tanah merupakan karunia Tuhan YME yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Sebagai sumber kesejahteraan, kemakmuran, dan kehidupan, serta pengelolaannya merupakan tanggung jawab Negara sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Dasar 1945, bahwa: “Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”, yang pada kelanjutannya menjadi dasar pengaturan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria dan seterusnya dijabarkan kembali dalam Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah.

Pendaftaran tanah penting dilakukan oleh masyarakat agar memperoleh kepastian hukum terhadap tanah yang dimilikinya. Kepastian hukum tersebut telah dijamin oleh Pemerintah sesuai dengan Pasal 19 Undang-Undang Nomor 5 tahun 1960 tentang Pokok-Pokok Agraria. Selanjutnya, Pemerintah untuk memberikan sarana dalam memberikan jaminan kepastian hukum tersebut dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah (untuk selanjutnya disebut dengan PP 24 Tahun 1997). Pasal 3 huruf a PP No 24 Tahun 1997 menyebutkan bahwa Pendaftaran Tanah bertujuan untuk memberikan kepastian hukum dan perlindungan hukum kepada pemegang hak atas suatu bidang tanah, satuan rumah susun, dan hak-hak lain yang terdaftar agar dengan mudah dapat membuktikan dirinya sebagai pemegang hak yang bersangkutan (Isdiyana, 2019).

Salah satu kegiatan pendaftaran tanah meliputi pendaftaran tanah untuk pertama kali. Pendaftaran tanah untuk pertama kali merupakan pendaftaran tanah yang obyeknya belum didaftarkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1961 tentang Pendaftaran Tanah dan PP 24 Tahun 1997. Kegiatan pendaftaran ini dilakukan dengan dua cara yaitu secara sistematis dan sporadik. Pendaftaran tanah secara sistematis merupakan kegiatan pendaftaran tanah yang dilakukan secara serentak oleh Pemerintah dalam wilayah atau bagian wilayah suatu desa atau kelurahan (Isdiyana, 2019).

Implementasi dari pendaftaran tanah pertama kali secara sistematis yaitu Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (selanjutnya disebut PTSL). PTSL merupakan kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kali yang dilakukan secara serentak bagi semua obyek pendaftaran tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia dalam satu wilayah desa/kelurahan atau nama lainnya yang setingkat dengan itu, yang meliputi pengumpulan dan penetapan kebenaran data fisik dan data yuridis mengenai satu atau beberapa obyek pendaftaran tanah untuk keperluan pendaftarannya. PTSL diatur dalam Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap yang merupakan perubahan dari Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 35 Tahun 2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 35 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap.

Dalam perkembangannya, Pendaftaran Tanah Sistematis yang dilaksanakan desa demi desa di wilayah kabupaten dan kelurahan demi kelurahan di wilayah perkotaan yang meliputi semua bidang tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia menjadi Kebijakan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Kebijakan ini menjadi Program Strategis Nasional dengan konsep membangun data bidang tanah baru dan sekaligus menjaga kualitas data bidang tanah yang ada agar seluruh bidang-bidang tanah terdaftar lengkap dan akurat (Juknis PTSL 2022).

Untuk mempercepat program PTSL, pihak BPN melakukan beberapa terobosan seperti menggunakan keterlibatan pihak swasta dalam pengukuran dan pemetaan bidang tanah, mengatasi kekurangan petugas ukur Kementerian ATR/BPN, mengundang partisipasi perusahaan swasta dalam bentuk program tanggung jawab sosial perusahaan/CSR (Mujiburohman, 2018).

Di Kota Balikpapan, kegiatan PTSL sebelumnya dilakukan oleh pihak ketiga. Banyak permasalahan yang timbul dari kegiatan PTSL tersebut. Diantaranya adalah banyaknya residu data PTSL karena ketidaksesuaian data sebenarnya dengan data yang ada dari hasil kegiatan PTSL. Banyak luas tanah yang tidak sesuai dengan luas aslinya di lapangan, banyak bidang yang tidak dilakukan pengukuran lapangan namun hanya dilakukan pendigitan melalui data citra. Di awal program PTSL, petugas ukur ataupun pihak ketiga yang mengukur lebih mengejar kuantitas hasil pengukuran daripada

kualitas hasil pengukuran. Hal ini menjadi bom waktu apabila tidak diperbaiki. Sehingga saat ini banyak dilakukan pengukuran ulang PTSL untuk melakukan perbaikan data.

Dalam penelitian ini dibatasi dengan pemilihan desa/kelurahan Karang Rejo sebagai studi kasus dalam perbaikan data residu PTSL yang telah dilakukan. Di Desa Karang Rejo terdapat 639 bidang tanah terdeliniasi.



Gambar 1 Bidang tanah terdeliniasi di Kelurahan Karang Rejo

1.2 Tujuan Organisasi

1. Visi Kementerian

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional menetapkan Visi dan Misi untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Presiden yang tertuang dalam RPJMN. Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional selama lima tahun ke depan adalah : ***“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya : “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”*** Visi ini secara langsung sangat relevan dengan 7 Agenda RPJMN 2020-2024 seperti agenda: “Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas” yang akan dioperasionalkan melalui penataan ruang serta pengelolaan dan pelayanan pertanahan. Agenda “Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar” sangat bergantung pada kualitas dan reliabilitas administrasi pertanahan dan tata ruang.

2. Misi Kementerian

Untuk mencapai visi tersebut, berdasarkan mandat Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dijalankan melalui 2 Misi dengan uraian sebagai berikut :

i. Misi Pertama

Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan. dioperasionalkan dengan berorientasi terhadap pembangunan yang berkelanjutan yang mencakup aspek-aspek: (1) aspek ekonomi: dengan penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang produktif; (2) aspek lingkungan: yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkelanjutan; dan (3) aspek sosial: yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkeadilan.

ii. Misi kedua

Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia. agar mampu bersaing dengan negara lain dalam lingkup regional maupun global, serta mendorong terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera dan maju.

3. Tujuan dan Sasaran Kementerian

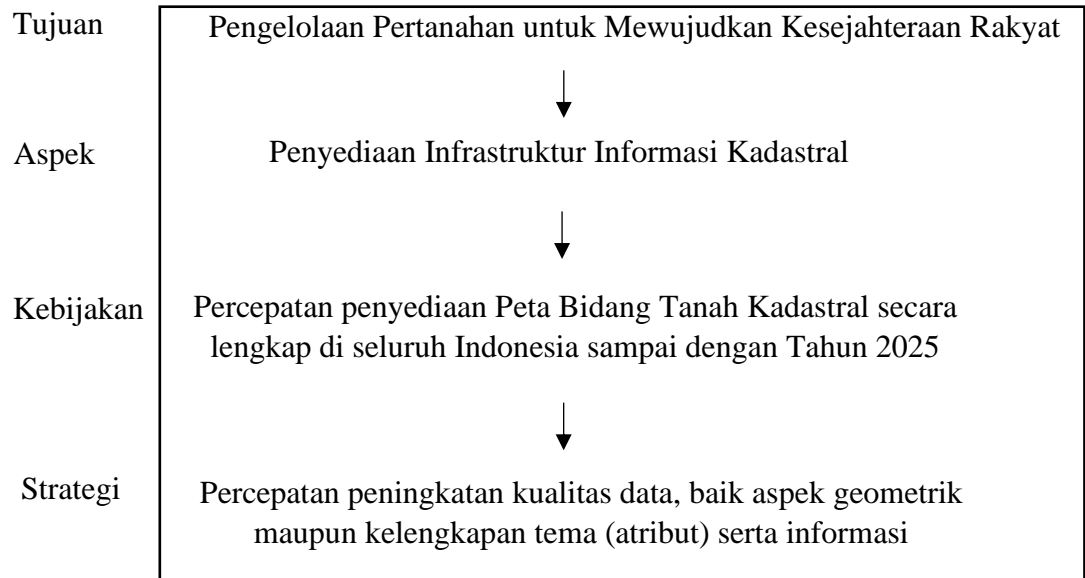
Tujuan disusun sebagai implementasi atau penjabaran Misi, dengan target yang spesifik dan terukur dalam suatu sasaran. Tujuan dan Sasaran menjadi penting untuk dirumuskan dengan memperhatikan berbagai aspek secara komprehensif. Penjabaran Tujuan ke dalam Sasaran Strategis disusun dengan memperhatikan Paradigma Manajemen Ruang dan Pertanahan (*Land Management Paradigm*). Dilandasi prinsip-prinsip tersebut, Misi Pertama yaitu: “*Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan*” dilaksanakan untuk mencapai Tujuan, yaitu :

1) Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat

2) Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan Sedangkan Misi Kedua yaitu: “*Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia*” dilaksanakan untuk mencapai Tujuan :

3) Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing

Dalam kaitannya dengan penyelesaian permasalahan residu data PTSL dalam rangka optimalisasi proses pemetaan di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan selaras dengan tujuan organisasi yaitu :



1.3 Tugas dan Fungsi

1. Ikhtisar Jabatan:

Menelaah dan menganalisis bahan kendali mutu survei pengukuran dan pemetaan.

2. Uraian Tugas:

- a. Menyusun bahan usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran dan pemetaan;
- b. Menyusun bahan rencana dan jadwal pengukuran;
- c. Melaksanakan pengukuran di lapangan;
- d. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pengukuran;
- e. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan;
- f. Laporan kegiatan survei, pengukuran dan pemetaan; dan
- g. Konsep naskah kedinasan tentang survei, pengukuran dan pemetaan.

3. Hasil Kerja:

- a. Konsep usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran dan pemetaan;

- b. Konsep rencana dan jadwal pengukuran;
 - c. Konsep Surat Ukur;
 - d. Konsep Gambar Ukur;
 - e. Melakukan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan;
 - f. Menyusun bahan pelaporan kegiatan survei, pengukuran dan pemetaan; dan
 - g. Menyusun konsep naskah kedinasan tentang survei, pengukuran dan pemetaan.
4. Tanggung Jawab:
- a. Kebenaran atas usul, saran dan pendapat yang diajukan kepada atasan langsung;
 - b. Kelengkapan bahan usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran dan pemetaan;
 - c. Kelengkapan bahan rencana dan jadwal pengukuran.
 - d. Kelengkapan bahan Surat Ukur;
 - e. Kelengkapan bahan Gambar Ukur;
 - f. Kelengkapan bahan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan;
 - g. Kelengkapan bahan pelaporan kegiatan survei, pengukuran dan pemetaan; dan
 - h. Kelengkapan konsep naskah kedinasan tentang survei, pengukuran dan pemetaan.
5. Wewenang:
- a. Mengajukan usul, saran dan pendapat yang diajukan kepada atasan langsung;
 - b. Meminta data dan informasi untuk penyusunan bahan usulan rencana dan kegiatan di bidang survei, pengukuran dan pemetaan;
 - c. Meminta data dan informasi untuk bahan rencana dan jadwal pengukuran.
 - d. Meminta data dan informasi untuk bahan Surat Ukur;
 - e. Meminta data dan informasi untuk bahan Gambar Ukur;
 - f. Meminta data dan informasi untuk bahan kontrol kualitas terhadap hasil pemetaan;
 - g. Meminta data dan informasi untuk bahan pelaporan kegiatan survei, pengukuran dan pemetaan; dan
 - h. Meminta data dan informasi untuk bahan naskah kedinasan tentang survei, pengukuran dan pemetaan.

1.4 Struktur Organisasi



Bagan 1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kota Balikpapan

1.5 Program dan Kegiatan Saat Ini

Program kerja yang sedang berjalan di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan di Seksi Survei, Pengukuran, dan Pemetaan diantara lain adalah

1. Pengukuran dan Pemetaan Kadastral Rutin di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan. Berkas pengukuran rutin yang dijalankan adalah Izin Membuka Tanah Negara (IMTN), Pemecahan, Pemisahan, Penggabungan, Pengukuran Ulang, Perpanjangan Hak, Pengembalian Batas dan lain sebagainya. Berkas pengukuran rutin di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan dibagi ke 8 anggota Petugas Ukur
2. Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap ASN 2022. PTSL ASN 2022 dilakukan di dua kelurahan, yaitu Kelurahan Manggar dan Kelurahan Damai Baru. Proses PTSL ASN 2022 dilakukan proses pengukuran bidang hingga terbit sertifikat tanah.
3. Proyek Pengadaan untuk Proyek Embung Aji Raden ASN dari Seksi Survei, Pengukuran, dan Pemetaan melakukan pengukuran peta bidang dan menjadi Satgas A di proyek Embung Aji Raden.

BAB II

LAPORAN AKTUALISASI

2.1 Identifikasi Isu

Berdasarkan pengamatan penulis dan dari hasil wawancara dengan atasan dan rekan penulis di kantor, terdapat beberapa isu atau potensi permasalahan yang ada di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan. Isu yang teridentifikasi diantaranya adalah:

1. Tunggakan pengukuran di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan

Di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan terdapat banyak tunggakan pengukuran. Terdapat 7385 berkas tunggakan di luar tahun 2022 dan 914 berkas tunggakan tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh banyak aspek, diantaranya disebabkan oleh kasus overlap, sehingga berkas tidak dapat diproses. Isu ini berhubungan dengan **Manajemen ASN** dan **Smart ASN** dimana sebagai pegawai khususnya petugas ukur harus meningkatkan kualitas dalam menangani berkas pengukuran dan pemetaan serta perlu adanya koordinasi antara petugas ukur dengan pemohon.

2. Kasus tumpang tindih pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan

Kasus tumpang tindih di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan terbagi menjadi tumpang tindih secara spasial maupun kasus tumpang tindih sengketa pertanahan. Kasus tumpang tindih secara spasial terjadi ketika terdapat tumpang tindih di pemetaan yang ada di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan namun fakta di lapangan tidak terjadi tumpang tindih. Sementara tumpang tindih sengketa terjadi apabila ada satu bidang tanah yang memiliki lebih dari satu sertifikat penguasaan tanah. Isu ini berkaitan dengan **Manajemen ASN** dan **Berorientasi Pelayanan** dimana pegawai harus mempunyai rasa tanggung jawab atas pembenahan pemetaan bidang-bidang tanah dan sebagai sarana pelayanan masyarakat untuk melakukan mediasi terhadap para pihak yang bersengketa.

3. Residu data dari hasil kegiatan PTSL

Kegiatan PTSL yang dilakukan oleh pihak ketiga cenderung memiliki kualitas data yang kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan luas tanah yang diukur dengan luas tanah sebenarnya berbeda. Hal ini karena pada saat awal kegiatan PTSL dilakukan, baik petugas ukur dari pihak ketiga maupun internal pegawai kantor cenderung mengejar kuantitas pengukuran daripada kualitas pengukuran. Selain itu, karena banyaknya target kejaran pengukuran, ada bidang-bidang tanah yang tidak diukur namun dilakukan pendigitan melalui bantuan citra

untuk mengejar kuantitas bidang yang dikejar selama proses PTSL. Isu ini berkaitan dengan **Manajemen ASN** dan **Smart ASN** dimana sebagai pegawai kita perlu bertanggung jawab untuk memperbaiki kualitas data pertanahan tersebut. Hal ini perlu dilakukan perbaikan sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak terdampak kerugian sebagai akibat pengukuran PTSL yang kurang optimal sebelumnya.

2.2 Pemilihan Isu

Perumusan isu utama yang akan digunakan penulis adalah menggunakan metode pendekatan USG. Metode USG merupakan salah satu alat yang digunakan untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan yang dinilai berdasarkan tingkat:

- a) *Urgency*: seberapa mendesak isu itu harus dibahas, dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu tadi.
- b) *Seriousness*: seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul jika isu tersebut tidak dipecahkan.
- c) *Growth*: seberapa besar kemungkinan isu tersebut berkembang jika tidak ditangani sebagaimana mestinya.

Selanjutnya penilaian dilakukan dengan memberikan skor pada masing-masing isu berdasarkan ketiga aspek di atas dengan skala 1-5. Isu yang memiliki skor tertinggi akan menjadi isu prioritas yang akan diselesaikan. Adapun hasil pengujian isu adalah sebagai berikut.

Angka 1 : sangat tidak mendesak/gawat dan dampak;

Angka 2 : tidak mendesak/gawat dan dampak;

Angka 3 : cukup mendesak/gawat dan dampak;

Angka 4 : mendesak/gawat dan dampak;

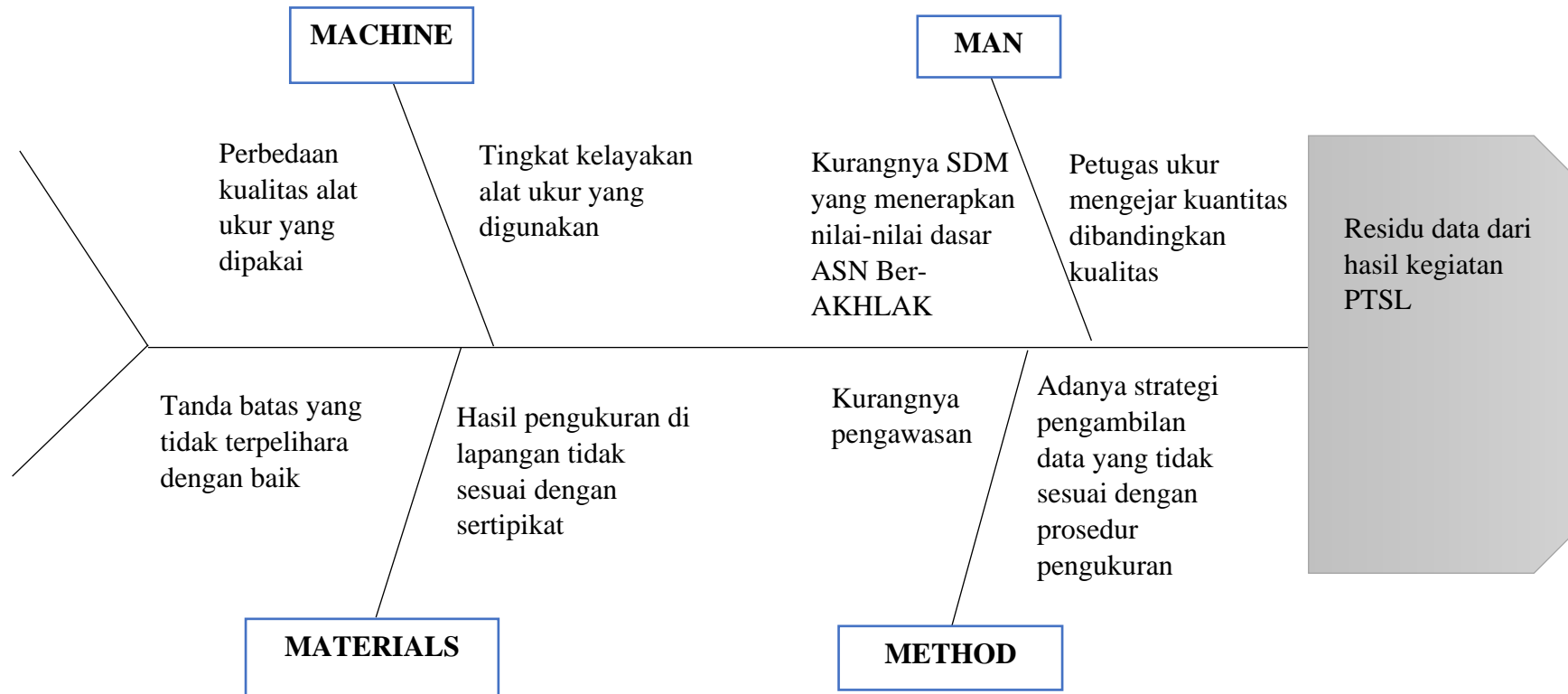
Angka 5 : sangat mendesak/gawat dan dampak;

Tabel 1 Pemilihan Isu dengan menggunakan USG

Isu Kontemporer	Urgency	Seriousness	Growth	Total
Tunggakan Pengukuran di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan	4	3	4	11
Kasus tumpang tindih pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan	4	4	4	12
Residu data dari hasil kegiatan PTSL	5	4	5	14

2.3 Penentuan Gagasan Pemecahan Isu

Untuk mengetahui penyebab permasalahan yang menjadi isu utama di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan, maka dilakukan analisa menggunakan metode Fishbone. Berikut analisis 4 M (Man, Method, Materials, Machine) yang digambarkan melalui diagram tulang ikan (fishbone diagram) :



Gambar 2 Diagram Fishbone

IDENTIFIKASI FISHBONE

1. Perbedaan kualitas alat yang digunakan menyebabkan adanya perbedaan luas pengukuran yang telah dilakukan sebelum PTSL dengan pengukuran setelah PTSL.
2. Tingkat kelayakan alat ukur yang digunakan berkaitan dengan tingkat ketelitian hasil pengukuran yang berpengaruh terhadap kualitas data hasil pengukuran.
3. Kurangnya SDM yang menerapkan nilai-nilai dasar ASN Ber-AKHLAK berpengaruh terhadap hasil pengukuran karena petugas yang tidak menerapkan nilai-nilai dasar ASN akan menempuh cara yang instan untuk mengejar kuantitas daripada kualitas data pengukuran.
4. Petugas ukur mengejar kuantitas dibandingkan kualitas dikarenakan mindset yang salah yang dimiliki oleh petugas ukur. Hal ini akan menjadi bom waktu di masa depan yang menambah masalah pertanahan akibat pengukuran yang tidak benar.
5. Tanda batas yang tidak terpelihara dengan baik menyebabkan kesalahan bidang yang diukur sehingga luasnya pun salah.
6. Hasil pengukuran di lapangan tidak sesuai dengan data sertipikat karena petugas ukur yang mengejar kuantitas data.
7. Kurangnya pengawasan menyebabkan kegiatan pengukuran dilakukan secara tidak tepat karena mengincar kuantitas data pengukuran secara cepat dengan metode yang kurang benar.
8. Adanya strategi pengambilan data yang tidak sesuai dengan prosedur pengukuran seperti melakukan digitasi citra untuk mempercepat kuantitas data hasil pengukuran PTSL merupakan salah satu cara yang salah.

Untuk menentukan penyelesaian masalah di atas, penulis menggunakan metode tapisan mc.namara. Analisis tapisan ini menentukan tiga kriteria yang dinilai setiap alternatif gagasan yakni efektifitas, efisiensi dan kelayakan.

Tabel 2 Metode tapisan mc. namara

Alternatif Penyelesaian	Efektifitas	Efisiensi	Layak	Total
Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dalam kegiatan program	4	4	2	10

PTSL melalui bimbingan teknis (BIMTEK)				
Monitoring Petugas Ukur dalam kegiatan PTSL	3	3	2	8
Penggunaan alat ukur dengan ketelitian yang lebih baik	2	2	2	6
Pengajuan pembatalan produk PTSL yang anomali dan residu	2	2	3	7
Perbaikan Residu Peta Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan	5	5	5	15

2.4 Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Balikpapan

Identifikasi isu : 1. Tidak meratanya kemampuan petugas ukur karena tidak adanya buku saku atau modul sebagai sumber informasi untuk pengukuran dan pemetaan.
2. Kasus tumpang tindih pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan
3. Residu data dari hasil kegiatan PTSL

Isu yang diangkat : Residu data dari hasil kegiatan PTSL

Gagasan Pemecah Isu : Perbaikan Residu Peta Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan

Setelah menemukan *core issue* maka tahap selanjutnya penulis membuat gagasan untuk pemecahan isu tersebut, yaitu dengan “Perbaikan Residu Peta Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan”. Berikut ini adalah kegiatan yang penulis rencanakan sebagai lanjutan dari gagasan pemecahan isu.

Tabel 3 Kegiatan rencana aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	Persiapan	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait Laporan aktualisasi yang akan dilakukan	Notulensi Kegiatan	<p>Kompeten. Mengerjakan tugas dengan kualitas terbaik.</p> <p>Harmonis. Membangun komunikasi yang baik dengan atasan ketika sedang berkonsultasi</p> <p>Loyal. Mengutamakan kepentingan kepuasan masyarakat terhadap isu yang diangkat.</p> <p>Kolaboratif. Bersinergi dengan atasan untuk menyelesaikan masalah yang diangkat</p> <p>Manajemen ASN. Selalu terbuka terhadap saran dan kritik.</p> <p>Akuntabel. Mengumpulkan informasi sebenar-</p>	<p>Visi:</p> <p>Terwujudnya Pengelolaan Ruang dan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong</p>	<p>Melayani: Dalam memberikan pelayanan yang prima maka akan lebih baik bila dilakukan persiapan atau perencanaan awal sehingga terdapat kejelasan prosedur kegiatan dan dapat berjalan secara sistematis</p> <p>Profesional: Dengan mempersiapkan hal-hal yang membantu keberjalanan pekerjaan sebelum dilakukannya pekerjaan tersebut merupakan bentuk profesionalisme</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		Inventarisasi data-data yang dibutuhkan		<p>benar-benar demi kelancaran proses.</p> <p>Kompeten. Mengerjakan tugas dengan kualitas terbaik.</p> <p>Adaptif. Bertindak proaktif dalam pelaksanaan kegiatan</p>	<p>Misi :</p> <p>Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.</p> <p>Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Ruang yang Berstandar Dunia.</p>	
	Identifikasi anomali residu PTSL		<p>Akuntabel. Mengumpulkan informasi sebenarnya demi kelancaran proses.</p> <p>Kompeten. Mengerjakan tugas dengan kualitas terbaik.</p> <p>Loyal. Mendedikasikan hasil yang terbaik untuk kepentingan masyarakat</p> <p>Adaptif. Bertindak proaktif dalam pelaksanaan kegiatan</p>			
	Pelaporan hasil identifikasi		<p>Akuntabel. Mengumpulkan informasi sebenarnya</p>			

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		anomali residu PTSL		<p>benarnya demi kelancaran proses.</p> <p>Kompeten. Mengerjakan tugas dengan kualitas terbaik.</p> <p>Harmonis. Membangun komunikasi yang baik dengan atasan ketika sedang berkonsultasi</p> <p>Loyal. Mengutamakan kepentingan kepuasan masyarakat terhadap isu yang diangkat.</p> <p>Manajemen ASN. Selalu terbuka terhadap saran dan kritik.</p>		
2	Survei lapangan	Penentuan lokasi sampel perbaikan data residu PTSL	Data dan informasi spasial dan tekstual bidang tanah	<p>Kompeten. Mengerjakan tugas dengan kualitas terbaik.</p> <p>Harmonis. Membangun komunikasi yang baik dengan tim ketika sedang berkoordinasi</p>		Melayani: Dalam melakukan survei lapangan harus dilakukan dengan tujuan melayani masyarakat sebaik mungkin untuk

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Adaptif. Bertindak proaktif dalam menentukan lokasi sampel perbaikan residu PTSL</p> <p>Kolaboratif. Terbuka terhadap masukan dan saran terkait metode penyelesaian masalah</p> <p>Manajemen ASN. Selalu terbuka terhadap saran dan kritik.</p> <p>Literasi Digital. Pencarian informasi, cara penggunaan, dan pemilihan data</p> <p>Harmonis. Membangun komunikasi yang baik dengan tim ketika sedang berkoordinasi</p> <p>Adaptif. Bertindak proaktif dalam menentukan jadwal pengukuran</p> <p>Kolaboratif. Terbuka terhadap masukan dan</p>		<p>memperbaiki peta bidang tanah yang kurang tepat.</p> <p>Profesional : Melakukan survei lapangan dengan teliti dan cermat merupakan bentuk dari profesionalisme dibantu dengan adanya kendali mutu terhadap data yang diperoleh</p>
		Penentuan jadwal pengukuran				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				saran terkait metode penyelesaian masalah		
		Koordinasi dengan pemilik tanah		Berorientasi Pelayanan. Koordinasi dengan pemilik tanah menerapkan sikap ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan.		
				Harmonis. Membangun komunikasi yang baik dengan pemilik tanah		
				Adaptif. Bertindak proaktif dalam berkoordinasi dengan pemilik tanah		
				Kompeten. Mengerjakan tugas dengan kualitas terbaik.		
				Kolaboratif. Terbuka dalam berkoordinasi dengan pemilik tanah		
		Pengukuran		Berorientasi Pelayanan. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Akuntabel. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.</p> <p>Kompeten. Mengerjakan tugas dengan kualitas terbaik.</p> <p>Harmonis. Membangun suasana pengukuran yang kondusif saat pengukuran</p> <p>Adaptif. Bertindak proaktif dalam pelaksanaan kegiatan</p> <p>Berorientasi Pelayanan. Memberikan kualitas terbaik untuk masyarakat</p> <p>Akuntabel. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.</p>		
		Pembuatan Gambar Ukur				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Kompeten. Mengerjakan tugas dengan kualitas terbaik.</p> <p>Adaptif. Bertindak proaktif dalam pelaksanaan kegiatan</p>		
3	Penyelesaian	Revisi Peta Bidang dan Cetak Peta Bidang	S.O.P Perbaikan Peta Bidang Tanah	<p>Berorientasi Pelayanan. Memberikan kualitas terbaik untuk masyarakat</p> <p>Akuntabel. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.</p> <p>Kompeten. Mengerjakan tugas dengan kualitas terbaik.</p> <p>Adaptif. Bertindak proaktif dalam pelaksanaan kegiatan</p> <p>Berorientasi Pelayanan. Memberikan kualitas terbaik untuk masyarakat</p>		<p>Melayani: Dalam melakukan survei lapangan harus dilakukan dengan tujuan melayani masyarakat sebaik mungkin untuk memperbaiki peta bidang tanah yang kurang tepat.</p> <p>Profesional : Melakukan survei lapangan dengan teliti dan cermat merupakan bentuk dari profesionalisme dibantu dengan adanya kendali mutu terhadap data yang diperoleh</p>
		Pembuatan S.O.P				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>Akuntabel. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi.</p> <p>Kompeten. Mengerjakan tugas dengan kualitas terbaik.</p> <p>Adaptif. Bertindak proaktif dalam pelaksanaan kegiatan</p>		
4	Pelaporan	Penyusunan Laporan	Laporan hasil pelaksanaan kegiatan	<p>Akuntabel. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi. Bertanggung jawab atas laporan yang dibuat</p> <p>Kompeten. Mengerjakan tugas dengan kualitas terbaik.</p> <p>Adaptif. Bertindak proaktif dalam</p>		<p>Profesional : Membuat laporan pertanggungjawaban merupakan salah satu bentuk profesionalisme</p> <p>Terpercaya : Membuat laporan merupakan upaya untuk meningkatkan kepercayaan yang berdampak pada</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Hubungan dengan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				mengerjakan penyusunan laporan		peningkatan manfaat dan kualitas layanan pertanahan
		Koordinasi dengan mentor terkait penulisan laporan		Harmonis. Membangun komunikasi yang baik dengan atasan ketika sedang berkonsultasi		
				Kolaboratif. Bersinergi dengan atasan untuk menyelesaikan masalah yang diangkat		
				Manajemen ASN. Selalu terbuka terhadap saran dan kritik.		
		Pencetakan laporan kegiatan		Akuntabel. Melakukan pencetakan laporan sebagai bukti tanggung jawab		
				Adaptif. Bertindak proaktif dalam mengerjakan penyusunan laporan		

Tabel 4 Rekapitulasi Nilai BerAKHLAK

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Jumlah Penerapan/Habituaasi Nilai							Jumlah
			Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	
1	Persiapan	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait Rancangan Aktualisasi yang akan dilakukan			1	1	1		1	4
		Inventarisasi data-data yang dibutuhkan		1	1			1		3
		Identifikasi anomali residu PTSL		1	1		1	1		4
		Pelaporan hasil identifikasi anomali residu PTSL		1	1	1	1			4
2	Survei Lapangan	Penentuan lokasi sampel perbaikan data residu PTSL			1	1		1	1	4
		Penentuan jadwal pengukuran				1		1	1	3
		Koordinasi dengan pemilik tanah	1		1	1		1	1	5
		Pengukuran	1	1	1	1		1		5
		Pembuatan Gambar Ukur	1	1	1			1		4
		Revisi Peta Bidang dan Cetak Peta Bidang	1	1	1			1		4
		Pembuatan S.O.P	1	1	1			1		4
3	Pelaporan	Penyusunan Laporan		1	1			1		3
		Koordinasi dengan mentor terkait penulisan laporan					1		1	2
		Pencetakan laporan kegiatan		1				1		2
Jumlah			5	9	11	7	3	11	5	51

2.5 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 5 Jadwal rencana kegiatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Juli																							
			4	5	6	7	8	11	12	13	14	15	18	19	20	21	22	25	26	27	28	29				
1	Persiapan	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait Laporan aktualisasi yang akan dilakukan	■																							
		Inventarisasi data-data yang dibutuhkan		■																						
		Identifikasi anomali residu PTSL			■																					
		Pelaporan hasil identifikasi anomali residu PTSL				■																				
2	Survei Lapangan	Penentuan lokasi sampel perbaikan data residu PTSL				■	■																			
		Penentuan jadwal pengukuran					■																			
		Koordinasi dengan pemilik tanah							■																	
		Pengukuran								■																
		Pembuatan Gambar Ukur									■															
3	Penyelesaian	Revisi Peta Bidang dan Cetak Peta Bidang									■	■	■	■	■	■										
		Pembuatan S.O.P										■	■	■	■	■										
4	Pelaporan	Penyusunan Laporan																			■	■	■	■	■	
		Koordinasi dengan mentor terkait penulisan laporan																				■	■	■	■	■
		Pencetakan laporan kegiatan																				■	■	■	■	■

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

3.1 Role Model



Penulis ditempatkan di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kota Balikpapan. Selama menjalani aktualisasi, penulis melihat dan memahami mekanisme kerja yang dilakukan oleh Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Dari pengamatan yang dilakukan penulis, role model penulis saat melaksanakan aktualisasi di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan adalah Bapak Ardiyan Syamsi, S.Tr.. yang merupakan Kepala Seksi Survei dan Pemetaan sekaligus mentor penulis dalam pelaksanaan habituasi ini. Penulis memilih beliau menjadi role model penulis karena:

- Mengaktualisasikan nilai bela negara “Rela berkorban untuk bangsa dan negara” dengan indikator “Bersedia mengorbankan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk kemajuan bangsa dan negara”. Beliau rela mengerjakan pekerjaan kantor hingga lembur agar pekerjaan bisa terselesaikan dengan baik.
- Mengaktualisasikan nilai-nilai BerAkhlak terutama nilai Berorientasi Pelayanan. Beliau bersikap ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan. Selain itu beliau selalu melakukan perbaikan tiada henti.
- Beliau memahami Smart ASN dengan baik sehingga mampu berpikiran terbuka, proaktif serta mampu menyelesaikan masalah dengan bijak.
- Peduli terhadap seluruh staff yang ada di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan terutama staff di Seksi Pengukuran dan Pemetaan.
- Disiplin dalam bekerja, baik itu disiplin waktu maupun disiplin dalam melaksanakan kegiatan/pekerjaan.

- Selalu memotivasi para staff untuk selalu berpikir kritis dan tajam dalam menyelesaikan masalah.
- Memahami peraturan perundang-undangan dan Standar Operasional Prosedur (S.O.P) terkait pertanahan yang menjadi dasar dalam bekerja.
- Dapat merangkul seluruh pegawai yang ada sehingga tercipta sinergi yang baik antar staff yang ada di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan.
- Menjalin komunikasi yang baik sehingga menunjang kinerja Seksi Survei dan Pemetaan.
- Memiliki komitmen yang tinggi dan merupakan sosok pemimpin yang sabar namun tegas.

3.2 Realisasi Aktualisasi

A. Realisasi Kegiatan

Realisasi aktualisasi adalah tahapan dari pelaksanaan kegiatan yang telah disusun sebagai bentuk untuk memecah isu yang ada. Kegiatan ini terdiri dari tiga kegiatan utama dalam perbaikan data residu Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kota Balikpapan dengan studi kasus di Kelurahan Karang Rejo.

1. Persiapan

Tahapan persiapan dilakukan dengan mempersiapkan isu-isu di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan dari hasil diskusi dengan mentor dan staf pegawai di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan. Dari isu yang muncul kemudian dilakukan teknik tapisan isu untuk mendapat *core isu* yang diangkat dalam penulisan aktualisasi ini. Selain itu, di tahap persiapan ini dilakukan pengumpulan atau inventarisasi data-data yang dibutuhkan. Kemudian dari data tersebut dapat kita pilih dan tentukan lokasi yang akan dijadikan sampel dalam pelaksanaan aktualisasi. Berikut merupakan tahapan kegiatan persiapan dalam aktualisasi ini:

- a. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait Laporan aktualisasi yang akan dilakukan.

Tahapan ini merupakan tahap awal dari kegiatan persiapan aktualisasi sebelum melaksanakan tahapan lanjut dalam aktualisasi. Penulis merangkul saran, kritik, ide, dan gagasan dari mentor penulis. Penulis kemudian menjabarkan gagasan konsep dan rencana kegiatan sebelum memulai proses

pengerjaan. Konsultasi dengan mentor merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan agar keberjalanan aktualisasi berjalan dengan lancar.

b. Inventarisasi data-data yang dibutuhkan.

Dalam proses pelaksanaan awal aktualisasi perlu dilakukan inventarisasi data-data pendukung untuk menentukan lokasi sampel dalam pelaksanaan aktualisasi. Berikut merupakan data-data yang telah penulis kumpulkan:

- Anomali bidang tanah di Kota Balikpapan. Data anomali berupa list bidang dalam format excel. Dalam list data tersebut terdapat informasi berupa residu K1, residu K3, residu K4, residu puldatan, anomali spasial, dan anomali tekstual.

Anomali bidang Tanah PTSL											
		2017		2018		2019		2020		2021	
		Jumlah	Keterangan	Jumlah	Keterangan	Jumlah	Keterangan	Jumlah	Keterangan	Jumlah	Keterangan
5	E	Anomali Bidang Tanah PTSL									
6	1	Indikasi pemecahan bidang tanah									
7	a	Kelurahan/ Desa Manggar									
8	b	Kelurahan/ Desa Lamaru									
9	2	Indikasi bidang tanah berpola									
10	a	Kelurahan/ Desa Karang Rejo									
11	3	Bidang Tanah Tumpang Tindih									
12	a	Kelurahan/ Desa Baru Ilir									
13	b	Kelurahan/ Desa Baru Ulu									
14	c	Kelurahan Damai Bahagia									
15	d	Kelurahan Graha Indah									
16	e	Kelurahan Gunung Samarinda									
17	f	Kelurahan Gunung Samarinda Baru									
18	g	Kelurahan Karang Jati									
19	h	Kelurahan Karang Rejo									
20	i	Kelurahan Klandasan Ilir									
21	j	Kelurahan Klandasan Ulu									
22	k	Kelurahan Lamaru									
23	l	Kelurahan Mango Mulyo									
24	m	Kelurahan Prapatan									
25	n	Kelurahan Sepinggian									
26	o	Kelurahan Sepinggian Baru									

Gambar 3 Inventarisasi data residu PTSL

c. Identifikasi anomali residu PTSL

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan telah diperoleh informasi bahwa terdapat 649 data residu K3 di Kelurahan Karang Rejo yang objeknya tidak memenuhi persyaratan menjadi SHAT. Kemudian terdapat pula 639 bidang tanah berpola yang merupakan bidang tanah terdeliniasi. Dari data tersebut maka dipilih Kelurahan Karang Rejo sebagai lokasi studi kasus dalam aktualisasi ini. Dalam pelaksanaan aktualisasi, dilakukan pengambilan satu blok bidang tanah yang dijadikan sampel untuk kemudian dilakukan pembuatan S.O.P untuk bidang lain yang akan dilakukan perbaikan ke depannya.

d. Pelaporan hasil identifikasi anomali residu PTSL

Pelaporan hasil identifikasi anomali kepada mentor merupakan sarana kita untuk mendapatkan masukan dan saran terkait aktualisasi lebih lanjut terkait dengan studi kasus yang dipilih. Dari hasil diskusi dengan mentor, maka untuk daerah yang dilakukan pengukuran ulang untuk perbaikan peta bidang berupa blok yang terdapat beberapa bidang tanah sekaligus. Hal ini dilakukan agar dalam perbaikan peta bidang, seluruh bidang tanah dalam blok tersebut dapat diperbaiki sehingga diharapkan meminimalisir adanya tumpang tindih dalam pemetaan.

2. Survei Lapangan

a. Penentuan lokasi sampel perbaikan residu PTSL

Lokasi sampel untuk perbaikan data PTSL berada di Jalan Sulawesi RT 48, Kelurahan Karang Rejo, Balikpapan Tengah. Lokasi dipilih berdasarkan indikasi adanya bidang terdigitasi dengan delineasi pada PTSL 2017 di Kelurahan Karang Rejo. Sampel yang diambil adalah beberapa bidang tanah yang berdekatan dalam satu blok.



Gambar 4 Lokasi Sampel Pengukuran

b. Penentuan jadwal pengukuran

Kegiatan pengukuran dilakukan pada hari Selasa, 12 Juli 2022. Pengukuran dilakukan pada siang hari, pukul 12.00 WITA dengan cuaca panas. Penentuan jadwal pengukuran dilakukan melalui media WhatsApp.

c. Koordinasi dengan pemilik tanah

Koordinasi dengan pemilik tanah dilakukan dengan media WhatsApp. Koordinasi di lapangan dilakukan dengan meminta bantuan Bapak Muji, selaku

Ketua RT 48, Kelurahan Karang Rejo. Koordinasi dilakukan dengan memberikan penjelasan kepada Ketua RT dan pemilik bidang tanah yang bersangkutan saat dilakukan pengambilan koordinat batas-batas bidang. Pemilik bidang tanah yang bersangkutan diantaranya adalah: Deni Hendrawan, Marsuni, Khairudin, Herman, dan Hj Mangga. Berikut merupakan daftar NIB yang dilakukan pengukuran: 1602040304499, 1602040302849, 1602040302848, 1602040304509, 1602040302850, dan 1602040302847

d. Pengukuran

Kegiatan pengukuran dilakukan dengan mengikat *Continuously Operating Reference Station* (CORS). CORS merupakan sebuah sistem yang terdiri atas beberapa komponen yaitu perangkat stasiun di lapangan, server, jaringan komunikasi, dan pengguna. Dari seluruh stasiun yang tersebar di seluruh Indonesia, semua data mengalir ke server melalui komunikasi internet. Setelah data masuk ke server, maka proses pemantauan kondisi stasiun dapat dilakukan untuk memastikan seluruhnya berfungsi optimal. Data yang dihasilkan di server kemudian digunakan oleh pengguna, baik untuk layanan pengolahan secara post processing atau layanan koreksi ketika pengukuran menggunakan metode RTK.

Kegiatan pengukuran dilakukan dengan mengambil koordinat-koordinat bidang tanah dalam satu blok untuk dilakukan pengecekan kondisi sebenarnya di lapangan terhadap indikasi delineasi hasil PTSL tahun 2017.



Gambar 5 Kegiatan Pengukuran Lapangan

e. Pembuatan Gambar Ukur

Gambar Ukur digunakan sebagai dokumen tempat untuk mencantumkan data pengukuran bidang-bidang tanah dan situasi sekitarnya serta pengikatan terhadap obyek-obyek tetap dan titik-titik kontrol. Pada pengukuran PTSL, GU terdiri dari dua halaman dengan halaman pertama sebagai keterangan penatausahaan GU dan halaman kedua digunakan untuk membuat sketsa bidang-bidang tanah beserta hasil pengukurannya.

Dalam pengukuran di lapangan, dilakukan pembuatan Gambar Ukur (GU). GU tersebut memuat enam bidang tanah dari data hasil pengukuran. Gambar ukur yang dibuat ditandatangani oleh Ketua RT 48 Kelurahan Karang Rejo sebagai sampel untuk seluruh bidang di Kelurahan Karang Rejo.

Lembar 1

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KOTA BALIKPAPAN
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
Jalan Manuntung No.3 Balikpapan 76115 | Telp. 0542-8514647 | Email : kot-balikpapan@atriptn.go.id

GAMBAR UKUR
(SPORADIK)

No. Berkas : _____
N. I. B : _____
No.PBT/Tgl. : _____
No. SU/Tgl. : _____

Nomor : _____

DK.302 :

I. LOKASI

a. Kecamatan : Bukit papun Tengah
b. Kelurahan : Karang Sejo
c. Nomor Peta Pendaftaran : Kotak :

II. KETERANGAN PEMOHON

a. Nama Pemohon : Masduki dan Ekawati
b. Alamat : Jl. Sulawesi 21 48 - Karang Sejo
c. Tanggal : 12 Juli 2012

Bahwa saya telah menunjukkan tanda batas pada setiap batas bidang tanah sesuai dengan kesepakatan para pihak yang berbatasan

Tanda Tangan Pemohon :

III. KETERANGAN PENGUKUR


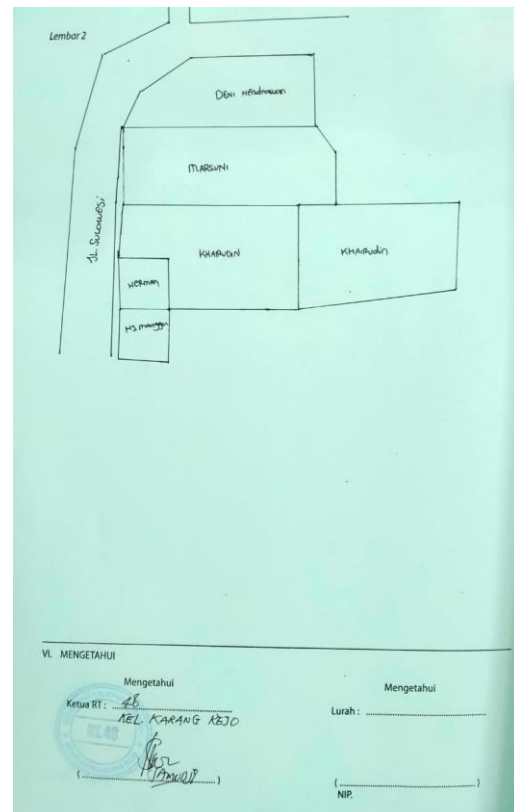
a. Nama Petugas Lapangan : Alvin Adi Boskoro, ST
b. Nama KRSB :
c. NIP/No. Lisensi : 19980809 20104 1001
d. Nomor & Tanggal Surat Tugas :
e. Alat Ukur : GPS Geodetik

IV. PENETAPAN BATAS BIDANG TANAH

Penetapan Batas dilaksanakan berdasarkan tanda batas yang telah dipasang dan mendapat persetujuan para pihak yang berbatasan sebagaimana diterangkan pada Surat Pernyataan Pemasangan Tanda Batas dan Peretujuan Pemilik yang Berbatasan yang dibuat oleh pemohon tanggal

Tanda Tangan Petugas Ukur :

V. SKET LOKASI
Jalan/Gang/RT :

Gambar 6 Gambar Ukur

3. Penyelesaian

Tahapan penyelesaian dilakukan sebagai kegiatan perbaikan peta bidang tanah beserta pembuatan S.O.P sebagai output dari aktualisasi ini.

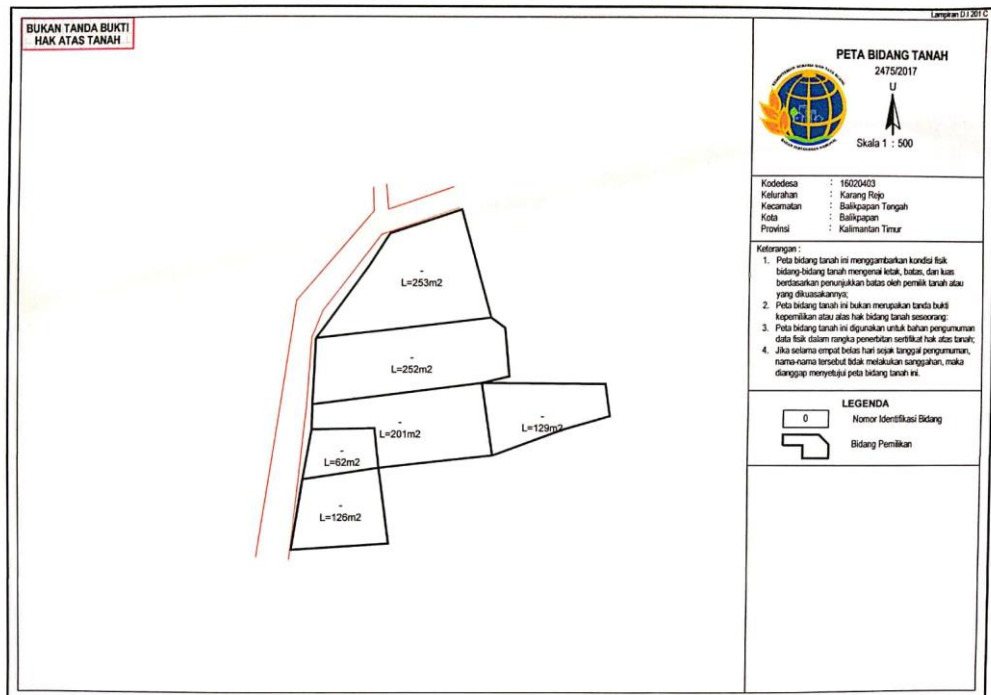
a. Revisi Peta Bidang dan Cetak Peta Bidang

Data ukur lapangan kemudian dilakukan pembuatan Peta Bidang Revisi. Peta Bidang Revisi yang dibuat terdapat perbedaan dengan Peta Bidang hasil pengukuran PTSL. Berdasarkan hasil pengukuran ulang untuk memastikan informasi bidang di lapangan, terdapat perbedaan dari bentuk dan luas bidang. Pada kasus PTSL 2017 yang terindikasi deliniasi, terdapat satu bidang yang didelineasi menjadi dua bidang. Seperti pada bidang dengan NIB 1602040302849 dan NIB 1602040304500 yang terpisah menjadi dua bidang seharusnya merupakan satu bidang berdasarkan pengukuran langsung di lapangan. Hal yang sama juga terjadi untuk bidang hasil deliniasi pada PTSL 2017 dengan NIB 1602040302848 dan NIB 1602040304509 yang terpisah menjadi dua bidang tetapi setelah dilakukan pengukuran langsung ke lapangan merupakan satu kesatuan bidang.



Gambar 7 Hasil delineasi PTSL 2017

Data ukur yang sudah dilakukan pembuatan Peta Bidang Tanah revisi memberikan informasi bahwa bidang NIB 1602040302849 dan NIB 1602040304500 merupakan satu kesatuan bidang serta NIB 1602040302848 dan NIB 1602040304509 merupakan satu kesatuan bidang.



Gambar 8 PBT revisi

b. Pembuatan S.O.P

Pada pelaksanaan Aktualisasi dalam menangani permasalahan residu PTSL telah dijelaskan bahwa hanya dilakukan pengukuran untuk sampel bidang dari satu kelurahan. Untuk menangani permasalahan residu perlu dibuat S.O.P Perbaikan Residu PTSL.

Mekanisme dalam penanganan residu PTSL di Kota Balikpapan disesuaikan dengan Surat Edaran No.12/SE-UK.01/VI/2022 Tentang Mekanisme Penanganan Anomali Bidang Tanah dan Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kualitas Bidang Tanah Terdaftar Belum Terpetakan (K4) TA 2022.

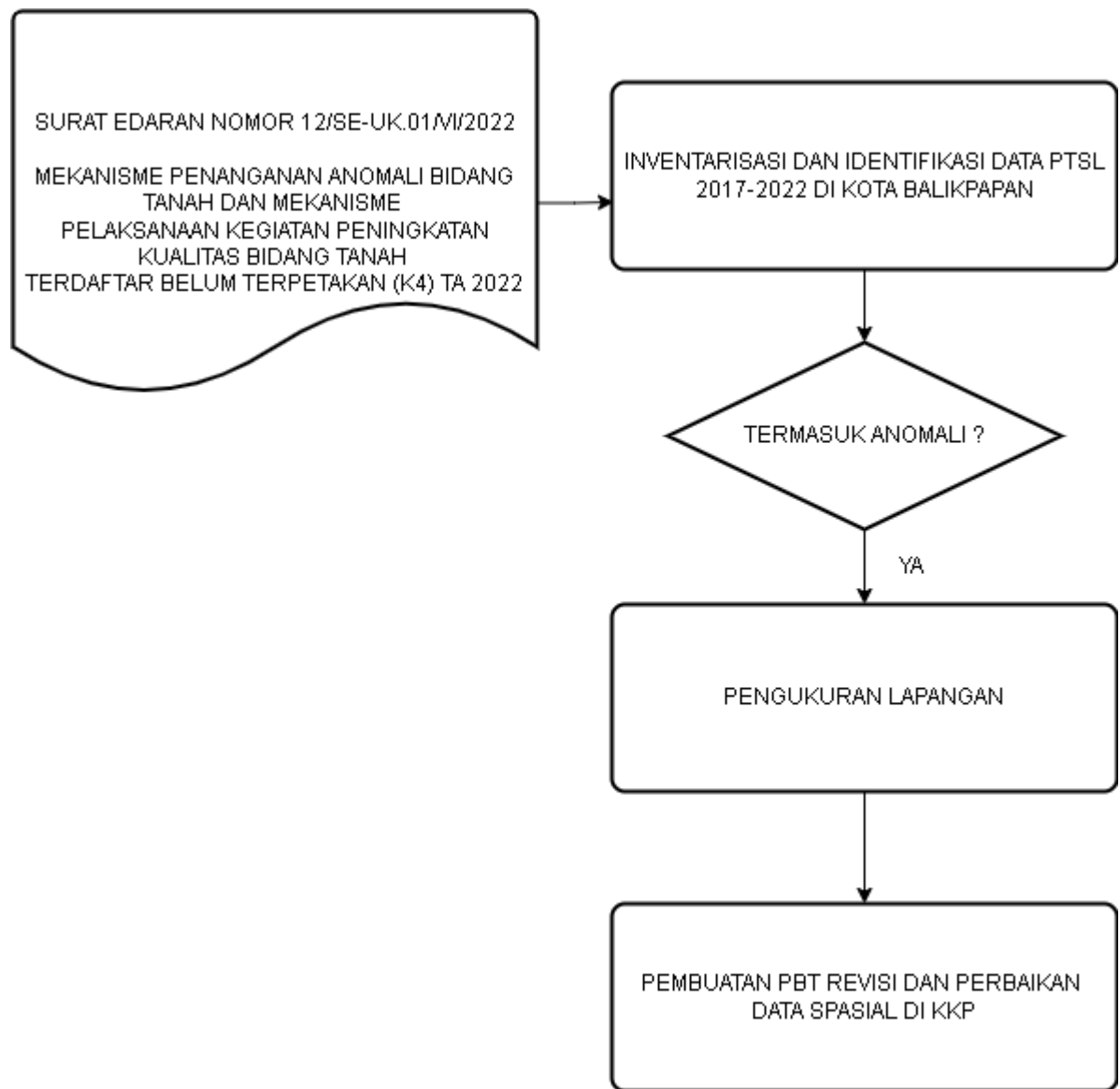
Di tahap pertama perlu dilakukan inventarisasi dan identifikasi data hasil pengukuran PTSL dari tahun 2017 hingga saat ini. Apabila dalam identifikasi dan inventarisasi ditemukan bidang-bidang tanah yang diyakini tidak sesuai pemetaannya seperti :

1. Bentuk bidang tanah tidak sesuai dengan topografinya;
2. Bentuk bidang tanah tidak sesuai Surat Ukur (melihat bidang tanah pada Surat Ukur yang terupload dengan bidang tanah di KKP);
3. Indikasi bidang tanah seragam yang tidak sesuai kondisi nyata di lapangan;
4. Bidang tanah yang teridentifikasi tumpang tindih;
5. Terindikasi bidang tanah tidak berada pada posisi yang sebenarnya (lokalisir bidang tanah pada tempat-tempat tertentu. Misalnya sungai, laut, gunung dan lain sebagainya);
6. Luas NIS unsur geografis lebih dari kewajaran;
7. Bidang tanah PTSL berada di luar wilayah desa;

Untuk bidang tanah yang terindikasi sebagai residu PTSL perlu dilakukan perbaikan Peta Bidang Tanah yang bersangkutan. Perlu dilakukan pengukuran ulang di lapangan dengan melakukan sosialisasi kepada pihak kelurahan agar proses pengukuran ulang berjalan dengan kondusif. Dari data hasil pengukuran kemudian dilakukan perubahan untuk data spasial di KKP dan pembuatan Peta Bidang Tanah revisi.

	Nomor SOP	640 /64.71.IP.02.02/VIII/2022
	Tanggal	05 Agustus 2022
	Pembuatan	
	Tanggal Revisi	-
	Revisi ke	-
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/ BADAN PERTANAHAN NASIONAL KANTOR PERTANAHAN KOTA BALIKPAPAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR Jl Manuntung No 3 RT 27, Balikpapan Telp (0542) 8514647 e-mail. Kot-balikpapan@atr.bpn.go.id	Disahkan Oleh	KEPALA KANTOR PERTANAHAN KOTA BALIKPAPAN Ditandatangani secara elektronik <u>Drs. Herman Hidayat , M. Si</u> NIP. 19690311 199403 1 004
S.O.P. PERBAIKAN PETA BIDANG TANAH		
TUJUAN : Mendorong terwujudnya peningkatan pelayanan publik, yang menunjang kualitas pelayanan prima kepada masyarakat.		
RUANG LINGKUP : Ruang lingkup prosedur ini antara lain mengatur mekanisme perbaikan residu PTSL di Kota Balikpapan		
DASAR HUKUM :		KUALIFIKASI PELAKSANA :
1	Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Tentang Pendaftaran Tanah;	1. Petugas Ukur 2. Petugas Pemetaan
2	Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Tahun 2022.	
3	Petunjuk Teknis Pengukuran dan Pemetaan Berbasis Mitigasi Risiko 2021	
KETERKAITAN :		PERALATAN/PERLENGKAPAN :
1. SOP Tata Laksana		1. Alat Tulis Kantor
		2. Komputer
PERINGATAN :		PENCATATAN DAN PENDATAAN :
Jika SOP tidak dilaksanakan, maka tidak akan berjalan dengan baik		1. Buku Catatan 2. Disimpan sebagai Data Elektronik dan Manual

Gambar 9 S.O.P Perbaikan Peta Bidang Tanag



Gambar 10 Flowchart Perbaikan Peta Bidang Tana

Nomor : 640/64.71.IP.02.02/VIII/2022

Tanggal : 05 Agustus 2022

FLOWCHART S.O.P. PERBAIKAN PETA BIDANG TANAH

No	Kegiatan	Kepala Seksi Survei dan Pemetaan	Petugas Pemetaan	Petugas Pengukuran	Mutu Baku		
					Kelengkapan	Waktu/Menit	Output
1	Inventarisasi data PTSL dari tahun 2017 hingga saat ini				Rekapan data PTSL 2017 hingga saat ini	60 menit	Seluruh file terkumpul dalam satu dokumen PTSL
2	Menentukan data anomali				Peta bidang tanah	60 menit	Bidang tanah yang terindikasi sebagai anomali
3	Melakukan pengecekan lapangan untuk memastikan bidang tanah yang terindikasi sebagai residu				Peta bidang tanah	1 hari kerja	Status residu PTSL
4	Melakukan pengukuran ulang				Surat Tugas Pengukuran	1 hari kerja	Data ukur lapangan
5	Memperbaiki data spasial di KKP				Plotting data pengukuran	1 hari kerja	Data spasial di KKP sudah diperbaiki sesuai hasil pengukuran
6	Penerbitan Peta Bidang Tanah revisi				PBT hasil pengukuran	60 menit	PBT revisi

Kepala Kantor Pertanahan
Kota Balikpapan,

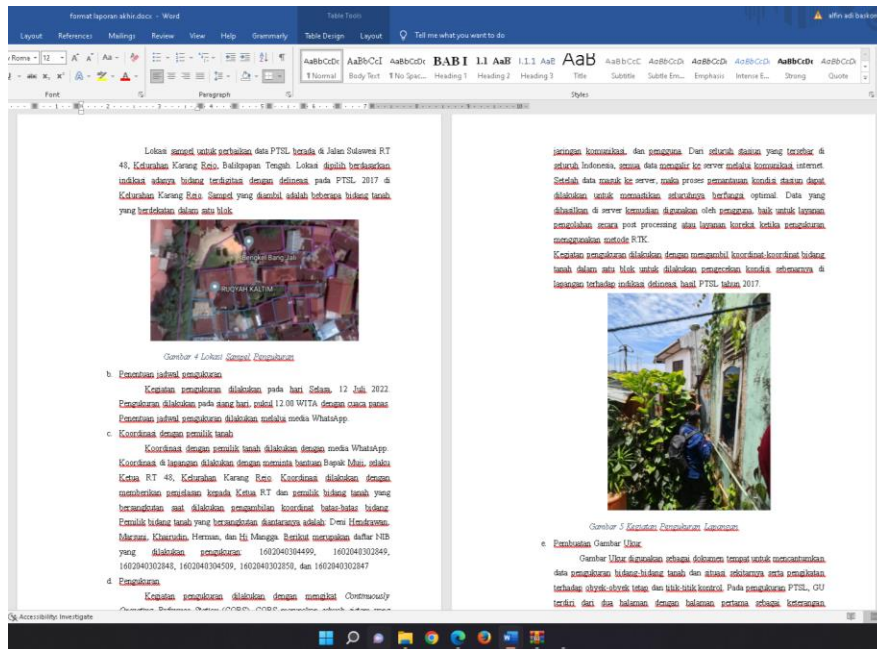
Ditandatangani
secara elektronik

Drs. Herman Hidayat, M.Si.
NIP.196903111994031004

4. Pelaporan

a. Penyusunan Laporan

Tahapan kegiatan ini merupakan langkah pembuatan laporan akhir yang akan menyajikan hasil yang telah dilaksanakan secara tertulis sebagai bentuk pertanggungjawaban. Penyusunan laporan akhir merupakan proses akhir dalam rangkaian aktualisasi



Gambar 11 Penyusunan Laporan

b. Koordinasi dengan mentor terkait penulisan laporan

Tahapan kegiatan kedua, penulis melakukan koordinasi dengan atasan untuk mendapatkan arahan mengenai laporan yang telah dibuat. Penulis melaporkan kembali setiap tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan hingga terbuatnya laporan kegiatan perbaikan residu PTSL di Kota Balikpapan

c. Pencetakan laporan kegiatan

Tahapan kegiatan terakhir ialah pencetakan laporan kegiatan PTPR. Setelah berkoordinasi dengan atasan terkait laporan yang telah dibuat, penulis mempersiapkan untuk melakukan pencetakan laporan kegiatan. Penulis mencetak file laporan softcopy yang telah dibuat sebelumnya dengan format pdf.

B. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

1. Persiapan

Pada tahap persiapan terdapat tahapan kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor yang mengaktualisasikan nilai-nilai Kompeten dengan Mengerjakan tugas dengan kualitas terbaik., nilai Harmonis dalam membangun komunikasi yang baik dengan Ketika sedang berkonsultasi, nilai Loyal dengan mengutamakan kepuasan masyarakat terhadap isu yang diangkat, dan nilai Kolaboratif dalam bersinergi dengan atasan untuk menyelesaikan masalah yang diangkat. Pada tahapan Inventarisasi data-data yang dibutuhkan mengaktualisasikan nilai Akuntabel dengan mengumpulkan informasi sebenar-benarnya demi kelancaran proses dan nilai Kompeten pada saat mengerjakan tugas harus dengan kualitas terbaik dan nilai Adaptif dengan bertindak proaktif dalam pelaksanaan kegiatan. Pada tahapan Identifikasi anomali residu PTSL diaktualisasikan nilai Akuntabel dengan mengumpulkan informasi sebenar-benarnya demi kelancaran proses dan nilai Kompeten dengan mengerjakan tugas dengan kualitas terbaik, nilai Loyal dengan mendedikasikan hasil yang terbaik untuk kepentingan masyarakat dan nilai Adaptif dengan bertindak proaktif dalam pelaksanaan kegiatan. Pada tahapan Pelaporan hasil identifikasi anomali residu PTSL diaktualisasikan nilai Akuntabel dalam mengumpulkan informasi yang sebenarnya, nilai Kompeten dengan mengerjakan tugas dengan kualitas terbaik, nilai Harmonis dengan membangun komunikasi yang baik dengan atasan ketika sedang berkonsultasi, dan nilai Loyal yang mengutamakan kepentingan kepuasan masyarakat terhadap isu yang diangkat.

Pada kegiatan Persiapan memiliki kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”. Tahapan persiapan yang terstruktur untuk memberikan kejelasan prosedur kegiatan merupakan salah satu implementasi dalam penyelenggaraan pelayanan yang berstandar dunia

Pada kegiatan Persiapan memiliki kontribusi terhadap Penguatan Nilai Organisasi Melayani dan Profesional. Melayani dalam memberikan pelayanan yang prima maka akan lebih baik bila dilakukan persiapan atau perencanaan awal sehingga terdapat kejelasan prosedur kegiatan dan dapat berjalan secara sistematis. Dan professional dengan mempersiapkan hal-hal yang membantu keberjalanan

pekerjaan sebelum dilakukannya pekerjaan tersebut merupakan bentuk profesionalisme.

2. Survei Lapangan

Pada kegiatan Survei Lapangan terdapat tahapan kegiatan Penentuan lokasi sampel perbaikan data residu PTSL diaktualisasikan dengan nilai Kompeten dengan mengerjakan tugas dengan kualitas terbaik, nilai Harmonis dengan membangun komunikasi yang baik dengan tim ketika sedang berkoordinasi, nilai Adaptif dengan bertindak proaktif dalam menentukan lokasi sampel perbaikan residu PTSL dan nilai Kolaboratif dengan terbuka terhadap masukan dan saran terkait metode penyelesaian masalah. Pada tahapan penentuan jadwal pengukuran diaktualisasikan dengan nilai Harmonis dengan membangun komunikasi yang baik dengan tim ketika sedang berkoordinasi, nilai Adaptif dengan bertindak proaktif dalam menentukan jadwal pengukuran dan nilai Kolaboratif dengan terbuka terhadap masukan dan saran terkait metode penyelesaian masalah. Pada tahapan koordinasi dengan pemilik tanah diaktualisasikan dengan nilai Berorientasi Pelayanan dengan berkoordinasi dengan pemilik tanah menerapkan sikap ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan, Harmonis dengan membangun komunikasi yang baik dengan pemilik tanah, nilai Adaptif dengan bertindak proaktif dalam berkoordinasi dengan pemilik tanah, nilai Kompeten dengan mengerjakan tugas dengan kualitas terbaik, dan nilai Kolaboratif dengan terbuka dalam berkoordinasi dengan pemilik tanah. Pada tahapan pengukuran diaktualisasikan dengan nilai Berorientasi Pelayanan dengan memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, nilai Akuntabel dengan melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi, nilai Kompeten dengan mengerjakan tugas dengan kualitas terbaik, nilai Harmonis dengan membangun suasana pengukuran yang kondusif saat pengukuran, dan nilai Adaptif dengan bertindak proaktif dalam pelaksanaan kegiatan. Pada tahapan Pembuatan Gambar Ukur diaktualisasikan dengan nilai Berorientasi Pelayanan dengan memberikan kualitas terbaik untuk masyarakat Akuntabel dengan melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi, nilai Kompeten dengan mengerjakan tugas dengan kualitas terbaik, dan nilai Adaptif dengan bertindak proaktif dalam pelaksanaan kegiatan.

Pada kegiatan Survei Lapangan memiliki kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang

Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan” dalam pengambilan data lapangan merupakan langkah awal dalam penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan.

Pada kegiatan Survei Lapangan memiliki kontribusi terhadap Penguatan Nilai Organisasi Profesional. Melakukan survei lapangan dengan teliti dan cermat merupakan bentuk dari profesionalisme dibantu dengan adanya kendali mutu terhadap data yang diperoleh.

3. Penyelesaian

Kegiatan Penyelesaian memiliki tahapan kegiatan tahapan revisi peta bidang dan cetak peta bidang diaktualisasikan dengan nilai Berorientasi Pelayanan dengan memberikan kualitas terbaik untuk masyarakat, nilai Akuntabel dengan melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi, nilai Kompeten dengan mengerjakan tugas dengan kualitas terbaik, dan nilai Adaptif dengan bertindak proaktif dalam pelaksanaan kegiatan. Dan tahap terakhir adalah pembuatan S.O.P diaktualisasikan dengan nilai Berorientasi Pelayanan dengan memberikan kualitas terbaik untuk masyarakat, nilai Akuntabel dengan melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi, nilai Kompeten dengan mengerjakan tugas dengan kualitas terbaik, dan nilai Adaptif dengan bertindak proaktif dalam pelaksanaan kegiatan.

Pada kegiatan Penyelesaian memiliki kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi “Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan dan Berkeadilan” dalam revisi peta bidang tanah dan pembuatan S.O.P merupakan langkah awal dalam penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan.

Pada kegiatan Penyelesaian memiliki kontribusi terhadap Penguatan Nilai Organisasi Profesional. Melakukan Penyelesaian dengan teliti dan cermat merupakan bentuk dari profesionalisme dibantu dengan adanya kendali mutu terhadap data yang diperoleh.

4. Pelaporan

Kegiatan Pelaporan memiliki tahapan kegiatan penyusunan laporan diaktualisasikan dengan nilai Akuntabel dengan melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi. Bertanggung jawab

atas laporan yang dibuat, nilai Kompeten dengan mengerjakan tugas dengan kualitas terbaik, dan nilai Adaptif dengan bertindak proaktif dalam mengerjakan penyusunan laporan. Pada tahapan koordinasi dengan mentor terkait penulisan laporan diaktualisasikan dengan nilai Harmonis dengan membangun komunikasi yang baik dengan atasan ketika sedang berkonsultasi dan nilai Kolaboratif dengan bersinergi dengan atasan untuk menyelesaikan masalah yang diangkat. Tahap terakhir dalam pencetakan laporan kegiatan diaktualisasikan dengan nilai Akuntabel dengan melakukan pencetakan laporan sebagai bukti tanggung jawab dan nilai Adaptif dengan bertindak proaktif dalam mengerjakan penyusunan laporan.

Pada kegiatan Pelaporan memiliki kontribusi terhadap Visi Misi Organisasi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” Pembuatan laporan merupakan bentuk pertanggungjawaban seorang ASN sebagai upaya menumbuhkan kepercayaan yang berdampak pada peningkatan manfaat dan kualitas layanan pertanahan dalam menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia.

Pada kegiatan Persiapan memiliki kontribusi terhadap Penguatan Nilai Organisasi Profesional dan Terpercaya. Profesional dengan membuat laporan pertanggungjawaban merupakan salah satu bentuk profesionalisme dan Terpercaya dengan membuat laporan merupakan upaya untuk meningkatkan kepercayaan yang berdampak pada peningkatan manfaat dan kualitas layanan pertanahan.

C. Manfaat Aktualisasi

Dalam melakukan aktualisasi ini, penulis berharap kegiatan aktualisasi ini dapat bermanfaat baik internal instansi maupun eksternal instansi. Adapun manfaat aktualisasi ini antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman oleh pegawai Kantor Pertanahan Kota Balikpapan, khususnya Seksi Survei dan Pemetaan mengenai kualitas data PTSL terkait dengan permasalahan residu PTSL;
2. Adanya perbaikan data residu PTSL dengan melakukan pengukuran langsung ke lapangan hingga perbaikan Peta Bidang Tanah dan data spasial di KKP;

3. Kepuasan masyarakat meningkat melalui perbaikan peta bidang yang bersangkutan telah sesuai dengan kondisi di lapangan berdasarkan testimoni saat pengukuran di lapangan.
4. Menjadi Agent of Change dalam mengajak semua yang terlibat dalam masa habituasi ini untuk menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK.

3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

A. Faktor Pendukung

Selama proses aktualisasi dan habituasi di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan terdapat beberapa faktor yang mendukung terealisasinya aktualisasi dan habituasi yang dilakukan oleh penulis antara lain:

1. Dukungan dari atasan (mentor) dalam memberikan kritik dan saran terhadap pelaksanaan aktualisasi ini serta rekan kerja penulis yang membantu penulis dalam pengukuran di lapangan selama mengambil sampel bidang tanah di Kelurahan Karang Rejo.
2. Ketua RT 48 Kelurahan Karang Rejo yang menemani dalam kegiatan pengukuran di lapangan dan telah mendukung pelaksanaan perbaikan residu data PTSL di Kelurahan Karang Rejo, khususnya dalam proses pengukuran sampel bidang tanah
3. Tersedianya fasilitas kantor yang mendukung keberjalanan kegiatan ini yang memberikan kemudahan bagi penulis dalam melakukan akses data

B. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung dalam keberjalanan aktualisasi dan habituasi terdapat beberapa faktor yang menghambat terealisasinya aktualisasi dan habituasi yang dilakukan penulis antara lain:

1. Dalam pengukuran satu blok bidang tanah yang dijadikan sampel, terdapat rumah warga yang penghuninya sedang keluar sehingga menyebabkan waktu pengambilan data menjadi lebih lama.
2. Dalam PTSL Karang Rejo terdapat 639 bidang yang terindikasi terdelineasi sehingga tidak memungkinkan untuk penyelesaian residu di Kelurahan Karang Rejo selama masa aktualisasi.

3.4 Tindak Lanjut

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang dapat diperbaiki dan ditingkatkan. Rencana tindak lanjut yang dilakukan adalah melakukan perbaikan residu PTSL untuk data lokasi yang terindikasi sebagai residu dengan tahapan sebagai berikut:

**Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi
Nilai-nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS untuk mendukung
terwujudnya *Smart Governance***

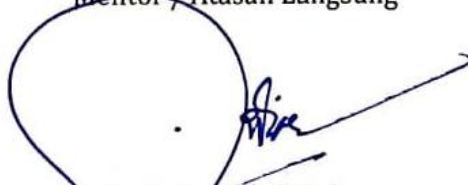
No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1.	<p>Tahap Persiapan:</p> <p>a. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait Rancangan Aktualisasi yang akan dilakukan</p> <p>b. Inventarisasi data-data yang dibutuhkan</p> <p>c. Identifikasi anomali residu PTSL</p> <p>d. Pelaporan hasil identifikasi anomali residu PTSL</p>	<p>Akuntabel</p> <p>Kompeten</p> <p>Harmonis</p> <p>Loyal</p> <p>Kolaboratif</p>	<p>1.1 Tetap menjaga integritas dan selalu bertanggung jawab serta menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kehidupan (Akuntabel)</p> <p>1.2 Memahami prosedur inventarisasi data-data PTSL dari tahun 2017 hingga saat ini untuk memudahkan pengidentifikasian residu PTSL di Kota Balikpapan (Akuntabel, Kompeten)</p> <p>1.3 Melaporkan hasil identifikasi anomali residu kepada mentor dan membahas tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki data residu tersebut. (Harmonis, Loyal, Kolaboratif)</p>
2.	<p>Tahap Survei Lapangan:</p> <p>a. Penentuan lokasi sampel perbaikan data residu PTSL</p> <p>b. Penentuan jadwal pengukuran</p> <p>c. Koordinasi dengan pemilik tanah</p> <p>d. Pengukuran</p> <p>e. Pembuatan Gambar Ukur</p> <p>f. Revisi Peta Bidang dan Cetak Peta</p>	<p>Berorientasi pelayanan</p> <p>Akuntabel</p> <p>Kompeten</p> <p>Harmonis</p> <p>Adaptif</p> <p>Kolaboratif</p>	<p>1.1 Berkoordinasi dengan mentor terkait sampel yang diambil dalam kegiatan pengukuran lapangan. (Harmonis, Kolaboratif)</p> <p>1.2 Menghubungi pemilik bidang tanah yang menjadi sampel pengukuran untuk memberikan informasi bahwa akan dilakukan pengukuran ulang di lapangan karena bidang tanah tersebut terindikasi sebagai residu PTSL (Berorientasi Pelayanan, Harmonis)</p> <p>1.3 Melakukan pengambilan data ukur lapangan menggunakan GPS Geodetik dengan pengukuran menggunakan metode RTK untuk mengambil</p>

	Bidang g. Pembuatan SOP		<p>batas-batas bidang tanah sampel (Akuntabel, Kompeten, Adaptif)</p> <p>1.4 Melakukan pembuatan GU saat pengukuran di lapangan (Akuntabel, Kompeten)</p> <p>1.5 Memperbaiki peta bidang tanah dan mencetak Peta Bidang Tanah revisi (Akuntabel, Kompeten)</p> <p>1.6 Membuat SOP yang digunakan untuk memperbaiki data residu PTSL di Kota Balikpapan berdasarkan data-data PTSL dari tahun 2017 hingga saat ini. SOP dibuat berdasarkan Surat Edaran Nomor 12/SE-UK.01/VI/2022 (Akuntabel, Kompeten, Adaptif)</p>
3.	Tahap Pelaporan a) Penyusunan Laporan b) Koordinasi dengan mentor terkait penulisan laporan c) Pencetakan laporan kegiatan	Akuntabel Kompeten Harmonis	<p>1.1 Penyusunan laporan dilakukan dengan penuh tanggung jawab (Akuntabel, Kompeten)</p> <p>1.2 Koordinasi dengan mentor terkait dengan masukan dan saran terhadap laporan yang ditulis (Harmonis)</p> <p>1.3 Mencetak laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam menyelesaikan kegiatan aktualisasi (Akuntabel)</p>


Balikpapan, 02 Agustus 2022

Menyetujui

Mentor / Atasan Langsung


Ardiyan Syamsi, S.Tr
 NIP 198505032009031002

Peserta Pelatihan


Alfin Adi Baskoro, S.T.
 NIP 199808092022041001

*** Form ini dilampirkan dalam seminar Laporan Aktualisasi

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan survei dan pengamatan yang dilakukan penulis diperoleh informasi bahwa di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan terdapat tiga isu sebagai berikut :

1. Tidak meratanya kemampuan petugas ukur karena tidak adanya buku saku atau modul sebagai sumber informasi untuk pengukuran dan pemetaan.
2. Kasus tumpang tindih pertanahan di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan
3. Residu data dari hasil kegiatan PTSL

Dari hasil tapisan isu, maka diperoleh bahwa isu yang diangkat adalah residu data dari hasil kegiatan PTSL. Kemudian dirumuskan gagasan pemecah isu yang menjadi judul dalam aktualisasi ini. Judul dari penulisan laporan aktualisasi ini adalah Perbaikan Residu Peta Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan (Studi Kasus: Kelurahan Karang Rejo) yang telah diselesaikan oleh penulis dengan melalui 4 (empat) kegiatan yaitu :

1. Persiapan
2. Survei Lapangan
3. Penyelesaian
4. Pelaporan

Seluruh kegiatan tersebut telah dilakukan sesuai nilai-nilai dasar PNS yang telah diajarkan pada submateri mata pelatihan dasar CPNS Kementerian ATR/BPN pada Agenda II yang diantaranya adalah nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Selain itu dalam keseluruhan kegiatan memiliki kontribusi terhadap Penguatan Nilai Organisasi yaitu Melayani, Profesional, dan Terpercaya.

Output dari kegiatan aktualisasi ini adalah S.O.P untuk pembuatan Peta Bidang Tanah revisi dari pengukuran ulang atas bidang-bidang tanah yang terindikasi sebagai residu PTSL. Dalam pembuatan S.O.P telah dilakukan dengan mengidentifikasi bidang-bidang tanah dalam satu blok yang dijadikan sampel di Kelurahan Karang Rejo, Balikpapan Tengah. Dari sampel tersebut terdapat perbedaan antara hasil pengukuran PTSL pada tahun 2017 dengan hasil pengukuran ulang di lapangan yang dilakukan pada kegiatan Survei Lapangan.

4.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang penulis tujukan kepada Mentor/Pimpinan Satuan Kerja di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan adalah agar S.O.P yang telah dibuat dijadikan acuan untuk memperbaiki data-data residu hasil pengukuran PTSL yang telah berjalan selama ini. Pembuatan S.O.P dimaksudkan agar langkah-langkah perbaikan Peta Bidang Tanah menjadi lebih sistematis dan mudah. Dalam jangka menengah diharapkan S.O.P dilaksanakan untuk mengidentifikasi residu PTSL di setiap kelurahan di Kota Balikpapan dan dilaksanakan perbaikan peta bidang dari residu PTSL.

Selain itu, penulis merekomendasikan agar seluruh pegawai Kantor Pertanahan Kota Balikpapan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam segala kegiatan baik di Kantor ataupun lingkungan masyarakat dalam menjalankan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Isdiyana, K. A. (2019). Isdiyana Kusuma Ayu Problematika Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Melalui Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kota Batu. *Journal Legality*, Vol. 27(No. 1), 27–40.
- Mujiburohman, D. A. (2018). POTENSI PERMASALAHAN PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIK LENGKAP (PTSL) Potential Problems of Complete Systematic Land Registration (PTSL) Dian. *BHUMI: Jurnal Agraria Dan Pertanahan*, 4(1).
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia 2021. *Wawasan Kebangsaan dan Nilai-Nilai Bela Negara : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia 2021. *SMART ASN : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia 2021. *Manajemen Aparatur Sipil Negara : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia 2021. *Berorientasi Pelayanan : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia 2021. *Akuntabel : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia 2021. *Kompeten : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia 2021. *Harmonis : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia 2021. *Loyal : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia 2021. *Adaptif : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia 2021. *Kolaboratif : Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara RI

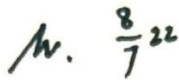
LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

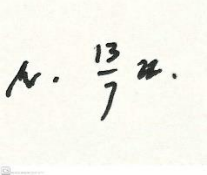
Nama : Alfin Adi Baskoro, S.T.
NIP : 199808092022041001
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Balikpapan
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
Isu : Residu data dari hasil kegiatan PTSL
Gagasan : Perbaikan Residu Peta Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan

Kegiatan : Persiapan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none">✓ Tahapan Kegiatan:<ol style="list-style-type: none">1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait Laporan aktualisasi yang akan dilakukan2. Inventarisasi data-data yang dibutuhkan3. Identifikasi anomali residu PTSL4. Pelaporan hasil identifikasi anomali residu PTSL ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Notulensi ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:<ol style="list-style-type: none">1. Harmonis, Loyal, Kolaboratif, dan Manajemen ASN2. Akuntabel dan Kompeten3. Akuntabel dan Kompeten4. Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, dan Manajemen ASN ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Visi: Terwujudnya Pengelolaan Ruang dan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung	<ol style="list-style-type: none">1. Segera dibuatkan Surat Tugas untuk melakukan pengukuran di lapangan.2. Pengukuran dilakukan untuk satu blok bidang tanah yang ditandai dengan batas alam	


<p>Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong</p> <p>Misi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan. 2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Ruang yang Berstandar Dunia. <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani dan Profesional</p>		
--	--	--

Kegiatan : Survei Lapangan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan lokasi sampel perbaikan data residu PTSL 2. Penentuan jadwal pengukuran 3. Koordinasi dengan pemilik tanah 4. Pengukuran <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Data dan informasi spasial dan tekstual bidang tanah</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harmonis, Kolaboratif, 2. Harmonis dan Kolaboratif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah dilaksanakan kegiatan pengukuran dalam satu blok bidang tanah sesuai prosedur 2. Segera dilakukan pengerjaan PBT revisi 	


<p>3. Berorientasi Pelayanan, Harmonis, dan Kompeten</p> <p>4. Akuntabel, Kompeten, dan Adaptif</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Visi: Terwujudnya Pengelolaan Ruang dan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong</p> <p>Misi :</p> <p>1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.</p> <p>2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Ruang yang Berstandar Dunia.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani dan Profesional</p>		
---	--	--

Kegiatan : Survei Lapangan dan Penyelesaian

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan Gambar Ukur 2. Pembuatan Peta Bidang Revisi 3. Cetak Peta Bidang <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Data dan informasi spasial dan tekstual bidang tanah</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabel, Kompeten, Adaptif 2. Akuntabel, Kompeten, Adaptif 3. Akuntabel, Kompeten, Adaptif <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Visi: Terwujudnya Pengelolaan Ruang dan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada GU Hal.2 lengkapi dengan angka ukur bidang tanah 2. Lengkapi raw data hasil pengukuran di lapangan 	

<p>Misi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan. 2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Ruang yang Berstandar Dunia. <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani dan Profesional</p>		
--	--	--

Kegiatan : Penyelesaian dan Pelaporan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan SOP 2. Penyusunan Laporan 3. Koordinasi dengan mentor terkait penulisan laporan 4. Pencetakan laporan kegiatan <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Data dan informasi spasial dan tekstual bidang tanah serta SOP</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabel, Kompeten, Adaptif 	<p>Perlu dilakukan perbaikan juga untuk data spasial di KKP</p>	

<p>2. Akuntabel, Kompeten</p> <p>3. Harmonis</p> <p>4. Akuntabel</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <p>Visi:</p> <p>Terwujudnya Pengelolaan Ruang dan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong</p> <p>Misi :</p> <p>1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.</p> <p>2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Ruang yang Berstandar Dunia.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani, Profesional, dan Terpercaya</p>		
---	--	--

Lampiran 2. Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Alfin Adi Baskoro, S.T.
 NIP : 199808092022041001
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Balikpapan
 Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan
 Isu : Residu data dari hasil kegiatan PTSL
 Gagasan : Perbaikan Residu Peta Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan

Kegiatan : Persiapan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait Laporan aktualisasi yang akan dilakukan 2. Inventarisasi data-data yang dibutuhkan 3. Identifikasi anomali residu PTSL 4. Pelaporan hasil identifikasi anomali residu PTSL ✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Notulensi ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Harmonis, Loyal, Kolaboratif, dan Manajemen ASN 2. Akuntabel dan Kompeten 3. Akuntabel dan Kompeten 4. Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, dan Manajemen ASN ✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Visi: Terwujudnya Pengelolaan Ruang dan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar 	<p>Tahapan Kegiatan persiapan sudah dilaksanakan dengan baik disertai dengan Output dan didukung oleh data dan fakta</p>	<p>07 Juli 2022 dengan media WA</p>

<p>Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong</p> <p>Misi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan. 2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Ruang yang Berstandar Dunia. <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani dan Profesional</p>		
--	--	--

Kegiatan : Survei Lapangan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan <i>Coaching</i>	Waktu dan Media <i>Coaching</i>
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan lokasi sampel perbaikan data residu PTSL 2. Penentuan jadwal pengukuran 3. Koordinasi dengan pemilik tanah 4. Pengukuran <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p>	<p>Tahapan Kegiatan survei sudah dilaksanakan dengan baik disertai dengan Ouput dan evidence namun belum implementasi Nilai BerAKHLAK di setiap Tahapan</p>	<p>15 Juli/wa</p>

<p>Data dan informasi spasial dan tekstual bidang tanah</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harmonis, Kolaboratif, 2. Harmonis dan Kolaboratif 3. Berorientasi Pelayanan, Harmonis, dan Kompeten 4. Akuntabel, Kompeten, dan Adaptif <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <p>Visi:</p> <p>Terwujudnya Pengelolaan Ruang dan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong</p> <p>Misi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan. 2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan 		
---	--	--

<p>Ruang yang Berstandar Dunia.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani dan Profesional</p>		
---	--	--

Kegiatan : Survei Lapangan dan Penyelesaian

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan Gambar Ukur 2. Pembuatan Peta Bidang Revisi 3. Cetak Peta Bidang <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Data dan informasi spasial dan tekstual bidang tanah</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabel, Kompeten, Adaptif 2. Akuntabel, Kompeten, Adaptif 3. Akuntabel, Kompeten, Adaptif <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Visi:</p>	<p>Tahapan Kegiatan survei lapangan sudah dilaksanakan dengan baik disertai dengan Output dan didukung oleh data dan fakta</p>	<p>21 Juli 2022 dengan media WA</p>

<p>Terwujudnya Pengelolaan Ruang dan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong</p> <p>Misi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan. 2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Ruang yang Berstandar Dunia. <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melayani dan Profesional</p>		
--	--	--

Kegiatan : Penyelesaian dan Pelaporan

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan SOP 2. Penyusunan Laporan 3. Koordinasi dengan mentor terkait penulisan laporan 4. Pencetakan laporan kegiatan <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Data dan informasi spasial dan tekstual bidang tanah serta SOP</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabel, Kompeten, Adaptif 2. Akuntabel, Kompeten 3. Harmonis 4. Akuntabel <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi: Visi: Terwujudnya Pengelolaan Ruang dan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan</p>	<p>Tahapan Kegiatan 3 sudah dilaksanakan dengan baik disertai dengan Ouput dan didukung oleh evidence sebagaimana Gambar3. Di bawah</p>	<p>29 Juli/WA</p>

Berkepribadian Berlandaskan
Gotong Royong

Misi :

1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan.
2. Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Ruang yang Berstandar Dunia.

✓ Penguatan Nilai Organisasi:
Melayani, Profesional dan
Terpercaya

The screenshot shows a Microsoft Word document titled "Laporan Minggu 4. Alvin Adi Baskoro (1).docx". The document is a Standard Operating Procedure (S.O.P.) for "PERBAIKAN RESIDU PTSL". It includes a header with the logo of the Ministry of Agriculture and Food Security of Indonesia and the title "S.O.P. PERBAIKAN RESIDU PTSL". The document contains a table of contents, a list of objectives, and a flowchart on the right side. The flowchart starts with "BUKUT EKSDANI NOMOR 1258/LK/2020", followed by "MELAKUKAKAN PENYERJANAN DAN REVISI", then a decision diamond "TERSEDIA BUKUT EKSDANI?", leading to "PERKULIAHAN LAINNYA" and finally "PENYERJANAN PERUBAHAN DATA PPTL DAN PENYERJANAN DATA SPESIAL EKSDAN".

Lampiran 3. Laporan Mingguan

Laporan Minggu ke- :1

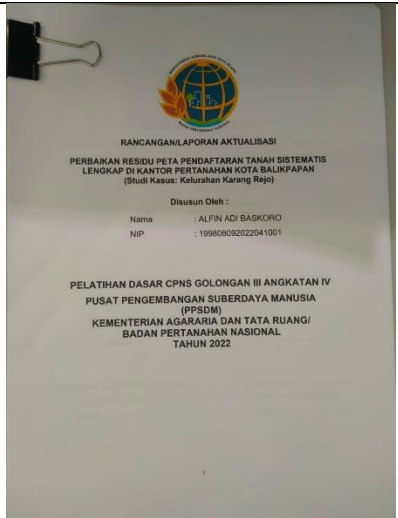
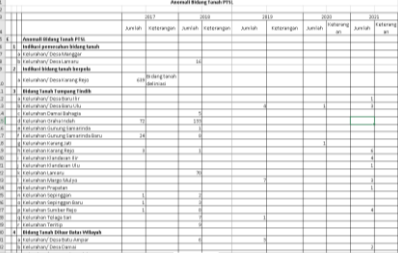

Nama : Alfin Adi Baskoro, S.T.

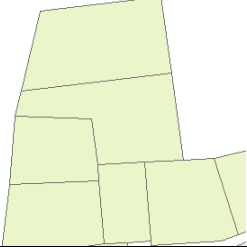
NIP : 199808092022041001

Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Balikpapan

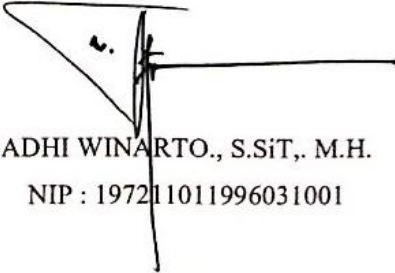
Judul Aktualisasi : Perbaikan Residu Peta Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan (Studi Kasus: Kelurahan Karang Rejo)

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin/4 Juli 2022	Persiapan	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait Laporan aktualisasi yang akan dilakukan		Dalam pembuatan PBT revisi dilakukan dalam satu blok.
Selasa/5 Juli 2022	Persiapan	Inventarisasi data-data yang dibutuhkan		Data-data anomali dan residu di Kota Balikpapan
Rabu/6 juli 2022	Persiapan	Identifikasi anomali residu PTSL		Bidang terdelineasi di Kelurahan Karang Rejo


<p>Kamis/7 Juli 2022</p>	<p>Persiapan</p>	<p>Pelaporan hasil identifikasi anomali residu PTSL</p>		
-------------------------------------	-------------------------	---	--	--

Mentor

Peserta



ADHI WINARTO., S.SiT., M.H.
NIP : 197211011996031001



ALFIN ADI BASKORO, S.T
NIP : 199808092022041001

Laporan Minggu ke- :2


Nama : Alfin Adi Baskoro, S.T.

NIP : 199808092022041001

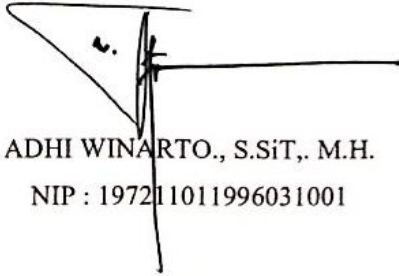
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Balikpapan

Judul Aktualisasi : Perbaikan Residu Peta Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan (Studi Kasus: Kelurahan Karang Rejo)


Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Senin/11 Juli 2022	Survei Lapangan	Penentuan lokasi sampel perbaikan data residu PTSL		Jalan Sulawesi RT 48, Kelurahan Karang Rejo
Senin/11 Juli 2022	Survei Lapangan	Penentuan jadwal pengukuran	Kesepakatan pengukuran dilakukan pada hari Selasa, 12 Juli 2022	
Senin/ 11 Juli 2022	Survei Lapangan	Koordinasi dengan pemilik tanah	Ketua RT mendampingi proses pengambilan koordinat saat pengukuran di lapangan	
Selasa/ 12 Juli 2022	Survei Lapangan	Pengukuran		

Mentor



ADHI WINARTO., S.SiT., M.H.
NIP : 197211011996031001

Peserta



ALFIN ADI BASKORO, S.T
NIP : 199808092022041001

Laporan Minggu ke- :3

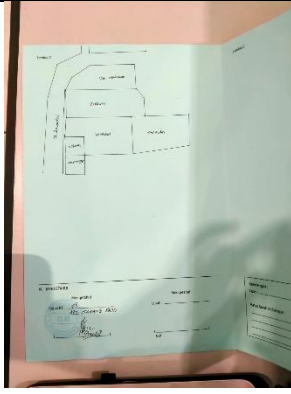
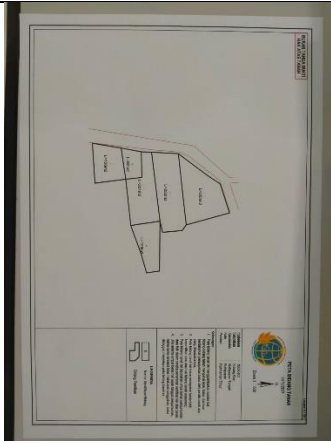
Nama : Alfin Adi Baskoro, S.T.

NIP : 199808092022041001

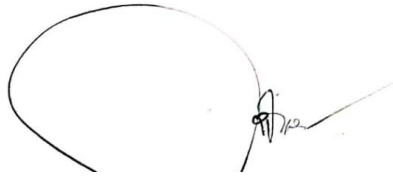
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Balikpapan

Judul Aktualisasi : Perbaikan Residu Peta Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan (Studi Kasus: Kelurahan Karang Rejo)

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Selasa, 12 Juli 2022	Survei Lapangan	Pembuatan Gambar Ukur		
Rabu, 20 Juli 2022	Penyelesaian	Pembuatan Peta Bidang Revisi	Proses pengerjaan Peta Bidang Tanah oleh tim Pemetaan	
Rabu, 20 Juli 2022	Penyelesaian	Cetak Peta Bidang		

Mentor

A handwritten signature consisting of a large, rounded loop on the left and a smaller, more complex scribble on the right.

Ardiyan Syamsi, S.Tr.

NIP 198505032009031002

Penulis

A handwritten signature starting with a large 'C' followed by 'fa' in a cursive style.

Alfin Adi Baskoro, S.T.

NIP 199808092022041001

Laporan Minggu ke- :4

Nama : Alfin Adi Baskoro, S.T.

NIP : 199808092022041001

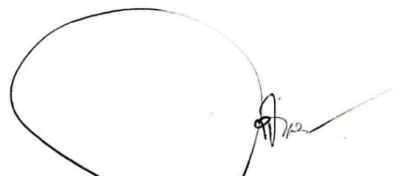
Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Balikpapan

Judul Aktualisasi : Perbaikan Residu Peta Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan (Studi Kasus: Kelurahan Karang Rejo)

Hari /Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Jumat/ 29 Juli 2022	Penyelesaian	Pembuatan SOP	SOP	
Jumat/29 Juli 2022	Pelaporan	Penyusunan Laporan	Laporan	
Jumat/29 Juli 2022	Pelaporan	Koordinasi dengan mentor terkait penulisan laporan	Laporan	
Jumat/29 Juli 2022	Pelaporan	Pencetakan laporan kegiatan	Laporan	

Mentor



Ardiyan Syamsi, S.Tr.

NIP 198505032009031002

Penulis



Alfin Adi Baskoro, S.T.

NIP 199808092022041001

Lampiran 3. Surat Pernyataan

Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Alfin Adi Baskoro

NIP : 199808092022041001

Pangkat/Gol : Penata Muda (III/a)

Jabatan : Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kota Balikpapan

Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang /Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan III Tahun 2022
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.
3. Bertanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Balikpapan, 02 Agustus 2022

Mengetahui

Yang Menyatakan



Ardiyan Syamsi, S.Tr.


NIP 198505032009031002



Alfin Adi Baskoro, S.T.

NIP 199808092022041001

Lampiran 4. S.O.P Perbaikan Peta Bidang Tanah

	Nomor SOP	640 /64.71.IP.02.02/VIII/2022
	Tanggal Pembuatan	05 Agustus 2022
	Tanggal Revisi	-
	Revisi ke	-
	KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/ BADAN PERTANAHAN NASIONAL KANTOR PERTANAHAN KOTA BALIKPAPAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR Jl Manuntung No 3 RT 27, Balikpapan Telp (0542) 8514647 e-mail. Kot-balikpapan@atr.bpn.go.id	
S.O.P. PERBAIKAN PETA BIDANG TANAH		
TUJUAN : Mendorong terwujudnya peningkatan pelayanan publik, yang menunjang kualitas pelayanan prima kepada masyarakat.		
RUANG LINGKUP : Ruang lingkup prosedur ini antara lain mengatur mekanisme perbaikan residu PTSL di Kota Balikpapan		
DASAR HUKUM :		KUALIFIKASI PELAKSANA :
1	Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 Tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Tentang Pendaftaran Tanah;	1. Petugas Ukur 2. Petugas Pemetaan
2	Petunjuk Teknis Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Tahun 2022.	
3	Petunjuk Teknis Pengukuran dan Pemetaan Berbasis Mitigasi Risiko 2021	
KETERKAITAN :		PERALATAN/PERLENGKAPAN :
1. SOP Tata Laksana		1. Alat Tulis Kantor 2. Komputer
PERINGATAN :		PENCATATAN DAN PENDATAAN :
Jika SOP tidak dilaksanakan, maka tidak akan berjalan dengan baik		1. Buku Catatan 2. Disimpan sebagai Data Elektronik dan Manual



Dokumen ini sah dan telah ditandatangani secara elektronik melalui e-Office ATR/BPN. Untuk memastikan keasliannya, silakan pindai Kode QR dan pastikan menuju ke alamat <https://eoffice.atrbpn.go.id/>

Melayani, Profesional, Terpercaya

v 1.03

BIODATA PENULIS



Alfin Adi Baskoro, S.T., lahir di Kabupaten Sukoharjo pada tanggal 09 Agustus 1998. Penulis telah menempuh Pendidikan formal di SDN Kragilan 02 pada tahun 2005-2011, SMPN 1 Mojolaban pada tahun 2011-2014, kemudian melanjutkan Pendidikan jurusan MIA di SMAN 01 Sukoharjo pada tahun 2014-2017. Penulis melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) di Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumihan, Institut Teknologi Bandung dengan memilih Program Studi Teknik Geodesi dan Geomatika. Setelah lulus S1, penulis bekerja di Kantor Pertanahan Kota Balikpapan sebagai Calon Analis Survei, Pengukuran, dan Pemetaan.